



PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI PEMBAGIAN MENGGUNAKAN PAPAN PEMBAGIAN SISWA
KELAS IV SD NEGERI SUMOWONO

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Di susun oleh :
AS'ADUN AKROM (19320049)

Dosen Pembimbing :
Puji Winarti, M.Pd
Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2023



PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI PEMBAGIAN MENGGUNAKAN PAPAN PEMBAGIAN SISWA
KELAS IV SD NEGERI SUMOWONO

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Di susun oleh :
AS'ADUN AKROM
NPA 19320049

Dosen Pembimbing :
Puji Winarti, M.Pd
Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan
Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono

Penulis : As'Adun Akrom

NPM : 19320049

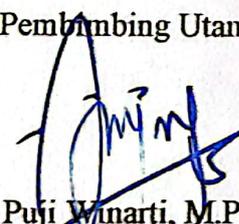
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 26 Mei 2023

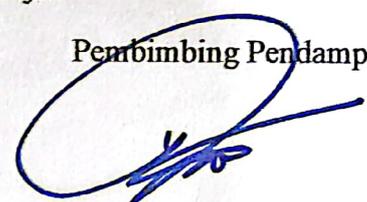
Setelah diperiksa / diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

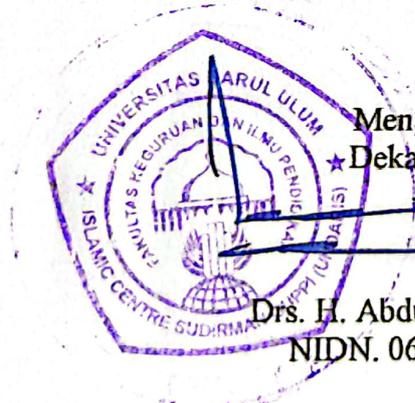
Pembimbing Utama


Puji Winarti, M.Pd
NIDN. 06.040487.03

Pembimbing Pendamping


Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd
NIDN. 06.240692.01

Mengetahui
Dekan FKIP


Drs. H. Abdul Karim, MH.
NIDN. 06.180962.01

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan
Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono

Penulis : As'Adun Akrom

NPM : 19320049

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jum'at 12 Juni 2023

Panitia Penguji :

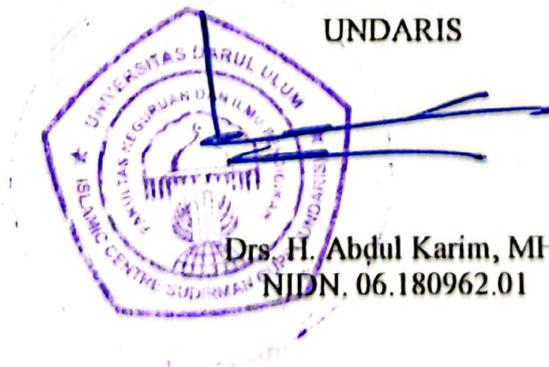
- | | | |
|------------|--------------------------------|---------|
| 1. Ketua | Dra. Sri Widayati, M.SI | (.....) |
| 2. Anggota | 1. Dra. Praptiningsih, M.Si | (.....) |
| | 2. Puji Winarti, M.Pd | (.....) |
| | 3. Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd | (.....) |

Ungaran, ...25...7...2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, MH.
NIDN. 06.180962.01

ABSTRACT

As'Adun Akrom. 2023. Improving Learning Achievement in Mathematics Subjects on Division Material Using Division Board for Fourth Grade Students at Sumowono State Elementary School, Sumowono District, Semarang Regency. Final Project of the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Sudirman Islamic Center University GUPPI Ungaran. Main Supervisor: Puji Winarti, M.Pd, Advisor: Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd.

This research is motivated by the low value of mathematics subject division material at SD Negeri Sumowono. The formulation of the problem in this study is how to improve student achievement in learning math division material in Class IV SD Negeri Sumowono with division board props? The purpose of this study was to improve learning achievement in mathematics subject of division using division board in Class IV SD Negeri Sumowono.

The type of research used is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this study were all fourth grade students of SD Negeri Sumowono, totaling 26 students. This research was conducted in March of the 2022/2023 academic year. In this study, 2 data collection techniques were used, namely: (1) Tests to determine the value of the results of mathematics subject matter division of decimal numbers and natural numbers, (2) Observations made during the learning process to determine teacher skills and student activities. Data analysis uses quantitative and qualitative techniques. Quantitative data analysis was used to analyze the results of mathematics subject matter of division of decimals and natural numbers while qualitative analysis was used to analyze teacher skills and student activities during the learning process.

The results of the study showed an increase in learning achievement as indicated by the results of the evaluation test in cycle I, 11 students (42.30%) were completed, while in cycle II it increased to 22 students (84.61%). there was an increase in the percentage of teacher skills from cycle I to cycle II. For teacher skills, the score of 77.5 in cycle I was in the good category and increased to 90 in cycle II in the very good category. Student activity also experienced a very good classification from 0% to 15.39% or as many as 4 students. Thus it can be concluded that there is an increase in learning achievement in math subjects using division boards for fourth grade students at SD Negeri Sumowono.

Keywords: Mathematics Division Material Using the Division Board

ABSTRAK

As'Adun Akrom. 2023. Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Islamic Center Universitas Darul Ulum Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Puji Winarti, M.Pd, Pembimbing: Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai mata pelajaran matematika materi pembagian di SD Negeri Sumowono. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi pembagian di Kelas IV SD Negeri Sumowono dengan alat peraga papan pembagian ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika materi pembagian menggunakan papan pembagian siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sumowono yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini digunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu: (1) Tes untuk mengetahui nilai hasil mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli, (2) Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian adanya peningkatan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan hasil tes evaluasi pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (42,30%), Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 22 siswa (84,61%). terjadi peningkatan persentase terhadap keterampilan guru dari siklus I ke siklus II. Untuk keterampilan guru mendapat nilai 77,5 pada siklus I berada pada kategori baik dan meningkat menjadi 90 pada siklus II dalam kategori sangat baik. Untuk aktivitas siswa juga mengalami pada klasifikasi sangat baik dari 0% menjadi 15,39% atau sebanyak 4 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan ada peningkatan prestasi belajar mata pelajaran matematika materi pembagian menggunakan papan pembagian pada siswa kelas IV SD Negeri Sumowono.

Kata kunci : Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

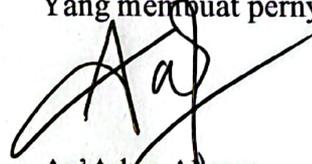
Nama : As'Adun Akrom
NPM : 19320049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



As'Adun Akrom

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Keberuntungan adalah kesempatan yang bertemu dengan kemampuan. Kesempatan bisa dicari kemampuan bisa diasah. Jadi keberuntungan itu sebenarnya bisa diciptakan (Deddy Corbuzer).

Jangan pernah takut pada sesuatu hal, karena ketakutan itu hanya ada pada dirimu sendiri. Jika kamu mampu melawan rasa takutmu maka kamu akan menjadi pemenang pada dirimu (Thomas E. Dewey).

Persembahan :

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Keluarga tercinta.
2. Kedua orang tua yang bibirnya selalu basah untuk mendoakan anaknya.
3. Kakak tersayang.
4. Almamater .
5. Teman-teman yang telah memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat kesehatan dan keselamatan, sehingga Proposal ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Proposal ini beri judul “Meningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono” yang ditujukan untuk memenuhi tugas dalam mata kuliah ‘Peneletian Pendidikan’.

Kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak, yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penulis melakukan studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

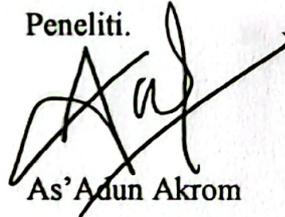
1. Dr. Drs. Hono Sejati, SH , M.Hum., Rektor Universitas Darul Ulum Isiamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Drs. H. Abdul Karim, M.H, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Puji Winarti, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik saran dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff pegawai FKIP Universitas Darul Ulum
6. Sri Sumijarsih, S.Pd.SD, beserta segenap guru SD Negeri Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang yang telah bersedia memberikan kemudahan dan perizinan dalam penelitian ini.
7. Orang tua termulia dan saudara-saudara yang menemani dengan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Ungaran, 10 Juni 2023

Peneliti.



As'Adun Akrom

NPM. 19320049

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO dan PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Istilah	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teoritik	11
1. Peningkatan Prestasi Belajar	11
a. Pengertian	11
b. Usaha Peningkatan Prestasi Belajar	13
c. Jenis – jenis Peningkatan Prestasi Belajar	15
d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi	16
e. Peningkatan Pretasi Belajar Siswa Menggunakan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Tes	18
2. Alat peraga papan pembagian.....	19
a. Pengertian Alat peraga papan pembagian.....	19
b. Ciri – ciri Alat peraga papan pembagian.....	20
c. Jenis Alat peraga papan pembagian.....	21

3. Materi Pembagian	22
4. Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Pembagian	23
B. Kerangka Berfikir	25
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Jenis Tindakan	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrument Penelitian	34
G. Teknik Analisa Data	38
H. Kriteria Keberhasilan Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil penelitian	42
1. Pelaksanaan Tindakan	42
2. Deskripsi Hasil Tindakan	54
3. Anaisis Hasil Tindakan	60
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN – LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kalkulasi penilaian tes individu	34
Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Siswa Klasikal	40
Tabel 3.4 Kriteria Keterampilan Guru	40
Tabel 4.1 Nilai Tes Evaluasi Siklus I	54
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	56
Tabel 4.3 Nilai Tes Evaluasi Siklus II	57
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	59
Tabel 4.5 Hasil Tes Evaluasi Pra Siklus, Siklus I dan II	60
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis taggart	28
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Siklus I	55
Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I	56
Gambar 4.3 Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Siklus II	57
Gambar 4.4 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II	59
Gambar 4.5 Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	60
Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II	61
Gambar 4.7 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 2a Surat Izin Melaksanakan Penelitian	74
Lampiran 2b Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran 3a Alur Dan Tujuan Pembelajaran	76
Lampiran 3b Modul Ajar	79
Lampiran 3c Kisi – Kisi Soal Evaluasi	87
Lampiran 3d Lembar Soal Evaluasi Siklus I	95
Lampiran 3e Kunci Jawaban Siklus I	97
Lampiran 3f Lembar Soal Evaluasi Siklus II	99
Lampiran 3g Kunci Jawaban Siklus II	101
Lampiran 4 Pedoman Penilaian Soal Tes Evaluasi Pada Siklus I Dan Siklus I	103
Lampiran 5 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	104
Lampiran 6a Nilai Evaluasi Siklus I	107
Lampiran 6b Nilai Evaluasi Siklus II	108
Lampiran 6c Peningkatan Nilai Evaluasi Pada Siklus 1 Dan II	109
Lampiran 7a Kisi – Kisi Lembar Observasi Keterampilan Guru	110
Lampiran 7b Kisi – Kisi Lembar Observasi aktivitas siswa	111
Lampiran 7c Lembar Observasi Keterampilan Guru	112
Lampiran 7d Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II	116
Lampiran 7d Lembar Observasi Keaktifan Siswa	117
Lampiran 7e Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	123
Lampiran 7f Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	124
Lampiran 7h Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Dan II	125
Lampiran 8a Dokumentasi Pada Siklus I	126
Lampiran 8b Dokumentasi Pada Siklus II	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan siswanya, khususnya dalam aktivitas pemaknaan kehidupan sehari-hari yang melibatkan pemikiran matematis seperti pada pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Menurut Sujiati (2016:307). Sebagian besar materi pada pembelajaran Matematika merupakan materi yang bersifat abstrak. Kamarullah (2017:22) Akan tetapi mengapa kehadiran matematika di dunia pendidikan di Indonesia umumnya masih merupakan momok yang menakutkan bagi sebagian siswa yang mempelajarinya.. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep-konsep matematika. Penyebab lainnya yaitu adanya keterbatasan alat peraga matematika yang digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu harus ada upaya dari guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan satu perantara yang memudahkan anak untuk mencerna materi pembelajaran.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD / MI yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa matematika merupakan ilmu yang universal serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam perkembangan teknologi modern, serta berperan penting dalam berbagai macam disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Pesatnya perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi

dewasa ini berlandaskan dari perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang maupun matematika diskrit. Agar dapat digunakan dalam menguasai sekaligus mencipta teknologi di masa depan diperlukan adanya penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Wahyuningtyas, dkk (2016:22) mengatakan mata pelajaran matematika perlu diberikan pada semua siswa melalui proses pembelajaran mulai dari Sekolah Dasar, untuk membekali siswa dengan Kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif serta mempunyai kemampuan bekerja sama. Hal tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, dan tidak pasti.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar, tidak terlepas dari materi operasi dasar dalam berhitung diantaranya penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian. Operasi hitung merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena operasi ini akan selalu digunakan dalam berbagai materi pada pembelajaran matematika. Widayati (2022:1) mengungkapkan konsep pembelajaran matematika adalah proses interaktif antara guru dan siswa dalam mengembangkan model pembelajaran berpikir dan logis yang telah dibuat oleh guru dengan menggunakan metode agar pembelajaran matematika lebih berkembang dan tumbuh secara optimal, siswa mampu belajar secara lebih efektif dan efisien.

Salah satu operasi hitung yang harus dikuasai siswa yaitu operasi hitung pembagian. Operasi hitung pembagian merupakan operasi dasar yang harus dikuasai karena operasi ini akan selalu digunakan dalam berbagai materi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, operasi dasar ini penting dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Jika siswa tidak mampu menguasai operasi dasar ini, maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi matematika pada jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi permasalahan yang muncul yaitu banyak siswa yang belum memahami konsep pembagian dengan baik. Sehingga hasil pengerjaan siswa pada saat materi pembagian banyak yang kurang memuaskan, kesulitan siswa dalam memahami materi inilah yang menjadi fokus penelitian, apakah siswa benar-benar memahami konsep pembagian dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Ibu Sri Sumijarih, S.Pd.SD. Selaku guru kelas IV SD Negeri Sumowono pada hari selasa tanggal 4 Januari 2023 diperoleh informasi bahwa dalam satu kelas terdapat 25 siswa yang terdiri 10 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Prestasi belajar materi pembagian di kelas tersebut masih rendah berdasarkan hasil ulangan tengah semester 1, dari 26 siswa yang ada dikelas tersebut baru 6 siswa atau sekitar 26,93 % yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, dan 19 siswa atau sekitar 73,07 % siswa masih di bawah KKM. Diketahui bahwa KKM individu dikelas tersebut adalah 65 dan KKM klasikal 65. Dari hasil observasi proses pembelajaran hal ini dimungkinkan karena (1) guru masih

menggunakan metode ceramah (2) guru belum menggunakan alat peraga (3) siswa cenderung pasif dan kurang kreatif dalam pembelajaran (4) prestasi belajar siswa masih rendah dalam materi pembagian.

Penggunaan alat peraga merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa pada konsep pembagian. Alat peraga adalah alat yang berfungsi untuk menerangkan suatu materi pelajaran tertentu dalam pembelajaran. Kressetiyarini (2016:307) mengatakan bahwa Melalui alat peraga, siswa dapat membangun pengetahuan dari pengalaman mereka sendiri. Hal berikut sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 7-11 tahun yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, proses pembelajaran membutuhkan alat peraga yang konkret dan didukung oleh metode yang tepat agar anak dapat mudah memahami materi yang disampaikan. Anak-anak dalam tahap ini telah mampu merumuskan dan menggunakan konsep dengan benar, namun masih kesulitan. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan untuk membantu kesulitan siswa dalam pemahaman konsep pembagian adalah Papan Pembagian.

Alat peraga Papan Pembagian membuat siswa menjadi lebih kreatif dan terampil. Dengan menggunakan Papan Pembagian siswa juga lebih mudah dalam mengerjakan soal pembagian. Papan Pembagian penggunaannya sangat mudah di pahami dan sangat mudah untuk digunakan. Dan harapannya ketika anak – anak sudah memahami dan sudah bisa menggunakan Papan Pembagian maka prestasi belajar mereka jadi meningkat.

Peningkatan prestasi belajar disini akan diukur dengan menggunakan penilaian hasil tes. Menurut Asrori dan Rusman (2020:77) tes adalah instrument yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau obyek. Tes yang dimaksud disini adalah tes tertulis yang dimana nanti siswa akan diberikan lembar soal dan lembar jawaban untuk dikerjakan. Hasil tes tersebut akan menjadi tolak ukur siswa apakah siswa ada peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika materi pembagian menggunakan papan pembagian.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa identifikasi masalah. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Guru belum menggunakan alat peraga.
3. Siswa cenderung pasif dan kurang kreatif dalam pembelajaran.
4. Prestasi belajar siswa masih rendah dalam materi pembagian.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi pada, Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika

materi pembagian di Kelas IV SD Negeri Sumowono menggunakan Papan Pembagian. Materi Pembelajaran Kelas IV Domain Aljabar : Kalimat bilangan sederhana, fungsi sederhana, dan pola bilangan. Tujuan Pembelajaran Domain Aljabar Siswa sesuai dengan silabus adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dengan bantuan garis bilangan.
2. Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dan bilangan asli.
3. Siswa mampu menghitung pembagian bilangan desimal dan bilangan asli.
4. Siswa mampu memahami arti persamaan/rumus (desimal) \times (bilangan bulat) dengan menggunakan garis bilangan sebagai petunjuknya.
5. Siswa mampu memahami cara menghitung (desimal) \times (bilangan bulat) dan memahami cara menghitung dengan menggunakan perhitungan bersusun

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi pembagian di Kelas IV SD Negeri Sumowono dengan alat peraga papan pembagian ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Ilmu Pengetahuan

Menjadi bahan informasi ilmiah bagi praktisi pendidikan mengenai pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan pembagian serta dapat menjadikan referensi dalam upaya pengoptimalan pembelajaran matematika materi pembagian.

2. Untuk Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mampu mengembangkan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran khususnya penghitungan pembagian dengan menggunakan papan pembagian.

3. Untuk Siswa

Meningkatkan keterampilan dalam mengerjakan soal pembagian, serta meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran materi pembagian menggunakan papan pembagian.

4. Untuk peneliti berikutnya

Membantu untuk memecahkan masalah dalam melaksanakan pembelajaran terutama dalam materi pembagian. Memberikan solusi yang

tempat untuk menentukan strategi pembelajaran di dalam kelas terutama untuk anak SD Kelas IV.

G. Penegasan Istilah

Agar lebih jelas peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam pembuatan judul dan penelitian tersebut. Istilah yang terdapat dalam judul penelitian terdiri dari :

1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Sedangkan peningkatan yang dimaksud dari judul penelitian memiliki arti usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan hasil belajar siswa dengan metode tes, agar prestasi belajar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Cara meningkatkan prestasi belajar dengan hasil belajar tersebut menggunakan alat peraga papan pembagian.

2. Prestasi belajar

Prestasi Belajar adalah aktifitas mental atau (*Psikhis*) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif. Prestasi belajar dengan penelitian ini di batasi pada prestasi belajar kognitif dengan pembelajaran

matematika materi pembagian dengan menggunakan media papan pembagian.

3. Papan Pembagian

Papan pembagian adalah alat peraga yang terbuat dari papan dan pion – pion yang bisa membantu siswa dalam menghitung soal pembagian. Papan pembagian juga bisa diartikan sebagai alat bantu hitung siswa dalam materi pembagian yang membantu siswa agar belajar berhitung lebih menyenangkan dan menarik.

4. Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian

Mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar pada Bab 16 materinya adalah tentang Pembagian Bilangan Desimal dengan bilangan asli. Diharapkan Siswa dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi pembagian dengan bilangan asli, menemukan pola hubungan yang melibatkan pembagian desimal dengan bilangan asli.

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari V bab dengan susunan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan pembimbing, abstrak, surat pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi disajikan dalam bentuk bab-bab, sub bab dan tingkat hirarkhi judul yang lebih rinci, dengan menggunakan sistematika tertentu bab-bab tersebut dimulai dari bab I sampai bab V sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari 8 sub bab, yakni latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II yakni kajian pustaka, isi dari bab ini mengenai kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Bab III mengenai metode penelitian, dalam metode penelitian ini diuraikan dalam beberapa sub bab diantaranya jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis tindakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan kriteria keberhasilan penelitian.

Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan: Memuat hasil penelitian, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis hasil tindakan serta pembahasan.

Bab V tentang penutup: Memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Peningkatan Prestasi Belajar

a. Pengertian

Dalam peningkatan prestasi belajar disini ada dua pengertian yang harus dijelaskan yaitu peningkatan belajar dan prestasi belajar.

1) Peningkatan Belajar

Menurut Pagappong (2015:3) mengatakan bahwa Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan mengandung arti menaikkan. Menurut Pagappong (2015:3) juga mengatakan bahwa Menaikkan dalam artian bahwa segala sesuatu usaha untuk mengangkat sesuatu hal dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan

hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

2) Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Prestasi juga bisa diartikan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Gusmawati, dkk (2020:37) mengatakan belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Gusmawati, dkk (2020:37) mengungkapkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu

terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.

Dari dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Prestasi Belajar siswa adalah penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik dari hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.

b. Usaha Peningkatan Prestasi Belajar

Pada dasarnya meningkatkan prestasi belajar bisa dilakukan dengan beberapa cara Gusmawati, dkk (2020:38-40) mengatakan usaha peningkatan prestasi pada siswa sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1) Ciptakan Suasana Belajar yang Nyaman dan Menyenangkan

Cara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi setiap siswa bisa berbeda-beda. Suasana belajar yang nyaman akan menambah semangat bagi siswa dalam menjalani pembelajaran. Dengan demikian untuk peningkatan prestasi belajar juga bisa lebih baik.

2) Tulis Materi yang Telah Kamu Pelajari

Setiap siswa memang memiliki metode belajarnya masing-masing. Namun, selain belajar dengan metode belajar yang sesuai dengan diri sendiri, tidak ada salahnya juga jika setiap kali guru dalam menyampaikan pembelajaran para siswa disuruh untuk mencatat materi – materi yang penting. Karena menulis kembali

materi yang telah dipelajari telah terbukti bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran hingga dua kali lipat.

3) Aktif Bertanya Pelajaran yang Belum Dimengerti

Hal lain yang bisa dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar adalah dengan selalu aktif bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami pada guru. Jika para siswa malu bertanya pada guru dihadapan teman-teman yang lain, para siswa bisa mendatangi dan bertanya pada guru setelah kelas selesai. Namun, jika para siswa masih merasa ragu juga untuk bertanya pada guru, tidak ada salahnya jika para siswa bertanya pada orang atau kakak di rumah. Selain itu, bila perlu, para siswa juga bisa belajar bersama teman-teman untuk sama-sama belajar memahami materi pelajaran yang belum dipahami sepenuhnya. Karena kadang belajar bersama teman akan sangat memudahkanmu untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

4) Alat Peraga

Sujiati (2016:307) mengatakan alat peraga adalah alat yang berfungsi untuk menerangkan suatu materi pelajaran tertentu dalam pembelajaran. Melalui alat peraga, siswa dapat membangun pengetahuan dari pengalaman mereka sendiri. Hal berikut sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 7-11 tahun yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, proses pembelajaran membutuhkan peraga yang konkret dan didukung oleh metode yang

tepat agar anak dapat mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan menggunakan alat peraga papan pembagian mata pelajaran matematika khususnya pada materi pembagian akan menjadi lebih mudah, menyenangkan dan menarik.

c. Jenis – jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Nur, dkk (2016:95) mengatakan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu:

- 1) tahu, mengetahui (*knowing*);
- 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*);
dan
- 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuensi (*being*).

Nur, dkk (2016:95) juga memaparkan adapun hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga potensi pencapaian yaitu:

- 1) Potensi kognitif (*cognitive Potential*);
- 2) Potensi afektif (*affective Potential*); dan
- 3) Potensi psikomotor (*psychomotor Potential*).

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Siregar (2019:217) mengatakan Penerapan pendekatan ataupun strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sangat penting karena dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran adalah suatu pendekatan untuk membuat proses pembelajaran menjadi inovatif, kreatif dan bermutu. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator- indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi.

d. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Belajar

Siregar (2019:218) mengatakan suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Demikian juga yang dialami dalam belajar. Gusmawati (2020:40) Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri (Internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Contohnya adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang terdiri dari:

a) Faktor Intelegensi

Dalam arti sempit intelegensi dapat diartikan kemampuan untuk mencapai prestasi. Intelegensi memegang peranan penting dalam mencapai prestasi.

b) Faktor Minat

Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik terhadap suatu tertentu.

c) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis

Keadaan fisik berkaitan dengan keadaan pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan sebagainya. Keadaan psikis berhubungan dengan keadaan mental siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Ada beberapa faktor eksternal yaitu:

a) Faktor Guru

Guru bertugas membimbing, melatih, mengolah, meneliti, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar.

b) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar, karena kebanyakan waktu yang dimiliki siswa ada di rumah. Jadi, banyak ada kesempatan untuk belajar di rumah. Keterlibatan orang tua patut diperhitungkan dalam usaha memelihara motivasi belajar peserta didik.

c) Faktor Sumber Belajar

Sumber belajar dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan buku penunjang. Alat bantu belajar adalah semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Belajar akan lebih menarik, kongkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasilnya lebih bermakna.

e. Peningkatan Pretasi Belajar Siswa Menggunakan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Tes

Menurut Asrori dan rusman (2020:77) mengatakan tes adalah instrument yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau obyek. Tes dapat berupa pertanyaan, lembar instrumen yang bisa digunakan mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan subjek penelitian.

Asrori dan rusman (2020:77) juga mengatakan Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur. Asrori dan rusman

(2020:77) mengetakan bahwa sasaran dan objek yang diteliti, terdapat beberapa macam tes, yaitu:

1. Tes kepribadian (*personality test*), bertujuan untuk mengungkap kepribadian seseorang yang menyangkut konsep pribadi, kreativitas, disiplin, kemampuan, bakat khusus, dan sebagainya.
2. Tes bakat (*aptitude test*), tes ini digunakan untuk mengetahui bakat atau potensi seseorang.
3. Tes inteligensi (*intelligence test*), dilakukan dengan tujuan menehetahui tingkat intelektual seseorang.
4. Tes sikap (*attitude test*), digunakan untuk mengukur berbagai sikap orang dalam menghadapi suatu kondisi.
5. Tes minat (*measures of interest*), ditujukan untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu.
6. Tes prestasi (*achievement test*), digunakan untuk mengetahui pencapaian setelah ia mempelajari sesuatu.

Dari pernyataan di atas metode tes yang akan diambil adalah tes prestasi (*achievement test*), dimana siswa akan diberikan soal untuk dikerjakan diakhir pertemuan sebagai bahan evaluasi apakah penelitian yang dilakukan berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa atau tidak.

2. Media Papan Pembagian

a. Pengertian Alat Peraga Papan Pembagian

Median papan pembagian adalah alat peraga matematika yang termasuk dalam alat peraga Montessori yang artinya alat peraga yang

dirancang untuk membantu anak dalam belajar. Sujati (2016:309) alat peraga Montessori merupakan alat peraga yang dirancang untuk membantu anak belajar dan memahami materi pembelajaran. Khalimatussakdiyah (2021:93) juga mengatakan bahwa alat peraga matematika dapat diartikan sebagai suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dan disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Alat peraga papan pembagian dirancang khusus untuk mempermudah siswa untuk melakukan perhitungan pada soal matematika materi pembagian. Dengan penggunaan papan pembagian tersebut dapat meningkatkan motorik dan daya ingat siswa, sehingga siswa akan lebih aktif dan kreatif. Ketika siswa mampu menggunakan alat peraga papan pembagian dengan baik maka harapannya adalah prestasi belajar siswa jadi lebih meningkat.

b. Ciri – ciri Alat Peraga Papan Pembagian

Alat peraga papan pembagian memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Terbuat dari bahan yang datar bisa berupa kayu, plastik atau *styrofoam* dan memiliki ukuran 22,5 cm x 22,5 cm.
- 2) Papan pembagian juga dilengkapi dengan satu set kartu soal dan satu set kotak penyimpanan.
- 3) Warna papan pembagian menggunakan warna alami dari kayu, hanya saja ada area yang diberi warna. Area tersebut digunakan untuk membedakan antara area untuk pion pembagi dengan area untuk

manik-manik pembagian. Area berwarna merupakan area untuk meletakkan pion pembagi sedangkan area dengan lubang-lubang yang lebih kecil merupakan area untuk meletakkan manik-manik pembagian.

c. Jenis – jenis alat peraga papan Pembagian

Alat peraga papan pembagian memiliki beberapa jenis bahan diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Bahan Kayu

Bahan yang digunakan dengan bahan dasar kayu biasanya lebih awet akan tetapi prosesnya akan memakan waktu yang lama. Karena dalam membentuk pin – pin itu sangat membutuhkan banyak waktu dan pin yang dibuat sangat banyak.

2) Bahan dari Plastik

Alat peraga papan pembagian yang terbuat dari plastik memiliki kualitas bahan yang bagus dan tidak mudah rusak. Akan tetapi harga akan lebih mahal dari bahan kayu dan untuk sekarang barangnya sudah mulai langka, karena sangat jarang sekali produksinya dipasaran. Dengan begitu cukup sulit mencari papan pembagian yang berbahan dasar dari plastik.

3) Bahan *Styrofoam*

Alat peraga papan pembagian bisa juga kita buat dengan bahan stereofom. Akan tetapi alat peraga papan pembagian dengan bahan sangat rentan sekali rusak karena bahannya yang sangat lunak dan

mudah patah. Keunggulan menggunakan bahan stereofom adalah kita bisa membuat sendiri sehingga bisa menghemat biaya.

3. Materi Pembagian

Pembagian pada dasarnya merupakan salah satu bagian dari operasi perhitungan dasar matematika atau yang dikenal sebagai aritmatika. Anggraeni Diyah Wardani, dkk (2021:41) mengemukakan operasi hitung pembagian didefinisikan sebagai pengurangan berulang. Dimana operasi hitungan pembagian ini adalah kebalikannya dari operasi hitungan perkalian. Menurut Wardani, dkk (2021:41) operasi hitung pembagian merupakan operasi dasar yang harus dikuasai karena operasi ini akan selalu digunakan dalam berbagai materi dalam pembelajaran matematika.

Pada pengoperasiannya, pembagian digunakan untuk menghitung hasil atau jumlah pada suatu bilangan terhadap pembaginya. Ketika kita belajar pembagian, maka tidak akan asing dengan tanda bagi berupa ‘titik dua’ atau (:). bisa juga menggunakan tanda “garis miring” atau (/). Sebagai contoh bilangan atau operasi pembagian adalah [6 : 3] atau “enam dibagi tiga”. Pembagian juga diartikan sebagai operasi pengurangan yang dilakukan secara berulang sampai habis. Jika 6 : 3 maka akan sama dengan $6 - 3 - 3 = 0$ maka hasilnya $6 : 3 = 2$. Hasil (angka 2) ini diambil dari jumlah bilangan terhadap pembagi (jumlah angka 3).

4. Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Pembagian.

Proses belajar menghitung adalah suatu kegiatan yang menarik jika dilakukan dalam suasana bermain. Media yang digunakan dalam setiap pembelajaran tentu diharapkan dapat menarik prestasi belajar siswa. Menurut Seprianty (2018: 129) Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran yang efektif. Mengingat pentingnya alat peraga/media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru dituntut untuk menguasai keterampilan memilih, mengembangkan dan menggunakan alat peraga/media yang sesuai dengan konsep yang dibahas/diajarkan.

Khalimatussakdiah (2021:93) mengatakan Dengan alat peraga, hal-hal yang abstrak itu dapat disajikan dalam bentuk model-model berupa benda konkrit yang dapat dilihat, dimanipulasi, diutak-atik sehingga mudah dipahami oleh siswa. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan untuk membantu kesulitan siswa dalam pemahaman konsep pembagian adalah alat peraga Papan Pembagian. Menurut Sujati (2016: 308) alat peraga yang bagus harus sesuai dengan kriteria alat peraga Montessori yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a) Menarik

Alat peraga dibuat dengan memperhatikan keindahan di dalamnya, sehingga anak tertarik untuk belajar. Maria Montessori melakukan penelitian terkait warna-warna yang digunakan pada alat peraga

Montessori. Warna-warna yang digunakan dalam alat peraga Montessori merupakan hasil dari penelitian dan dipilih sesuai dengan ketertarikan anak pada warna tersebut.

b) Bergradasi

Alat peraga dibuat dengan memperhatikan gradasi. Montessori menyebutkan bahwa ada dua jenis gradasi yaitu gradasi umur dan gradasi rangsangan rasional. Gradasi umur dapat dilihat dari penggunaan alat untuk jenjang kelas sebelumnya maupun untuk jenjang kelas selanjutnya. Gradasi rangsangan rasional dapat terlihat pada penggunaan alat yang melibatkan beberapa indera.

c) Pengendali kesalahan (*auto correction*)

Alat peraga dibuat dengan memperhatikan pengendali kesalahan sehingga siswa tahu ketika melakukan kesalahan dalam menggunakan alat peraga tanpa ada arahan dari guru. Misalnya pada alat peraga *knop* silinder, jika siswa salah dalam menyusunnya dari kecil ke besar atau besar ke kecil, maka bentuk susunannya terlihat tidak teratur dan tidak indah.

d) Kemandirian (*auto education*)

Alat peraga dibuat juga dengan memperhatikan kemandirian yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri dalam menggunakan alat tersebut. Alat peraga disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang membuat siswa tidak kesulitan untuk membawa dan menggunakannya.

e) Kontekstual

Mengisi kelas dengan bahan-bahan pembelajaran yang dekat dengan lingkungan siswa.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga papan pembagian merupakan alat peraga yang dirancang untuk membantu anak belajar dan memahami materi pembelajaran.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Sumowono awalnya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Hal ini menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh siswa cenderung rendah. Selain itu penggunaan alat peraga juga masih belum dilakukan terutama pada mata pelajaran matematika materi pembagian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan alat peraga papan pembagian. Untuk mengatasi masalah tersebut penelitian dilakukan dengan tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, (6) refleksi dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diharapkan setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas sesuai yang di rencanakan dalam penelitian, prestasi belajar siswa meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat direpresentasikan dalam bentuk gambar yang ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan bahwa alat peraga papan pembagian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi pembagian di Kelas IV SD Negeri Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

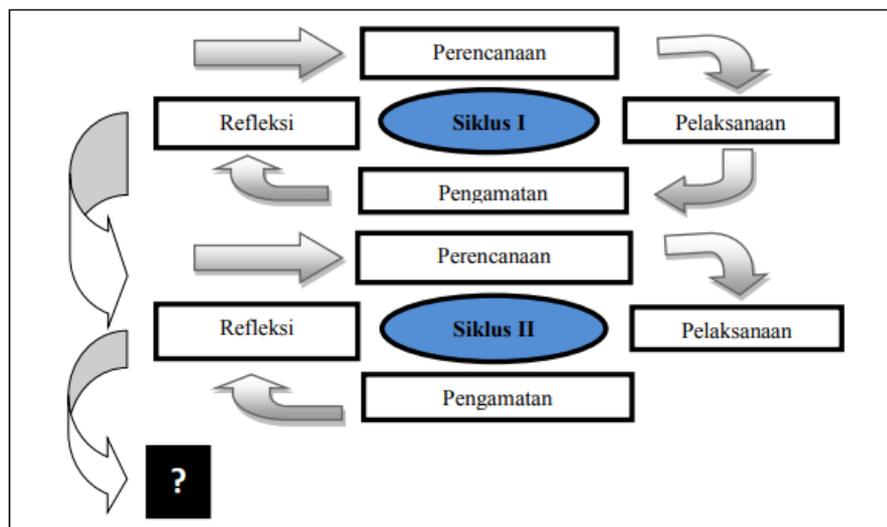
A. Jenis Penelitian

Penelitian Peningkatan Prestasi Belajar Matematika pada Materi pembagian dengan Menggunakan alat peraga Papan Pembagian pada Kelas IV SD Negeri Sumowono, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengatasi suatu permasalahan atau memperbaiki suatu pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan kelas, dimana peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik pembelajaran. Peneliti untuk mengupayakan persoalan-persoalan yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti dituntut untuk bisa terlibat secara langsung dalam PTK ini. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah siswa dan peneliti. Asrosi dan Rusman (2020:5) Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian- kejadian dalam kelas terbingkai dalam beberapa waktu atau siklus dengan metode kontekstual artinya variabel- variabel yang akan dipahami selalu berkaitan dengan kondisi kelas itu sendiri. Penelitian tindakan kelas bukan bertujuan mengungkap penyebab berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa mempelajari pokok pembahasan tertentu, tetapi lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan

masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Berdasarkan jenis-jenis penelitian tindakan kelas, peneliti memilih jenis penelitian tindakan kolaborasi. Penelitian tindakan kolaborasi adalah bentuk penelitian yang melibatkan beberapa pihak yaitu peneliti dan guru kelas untuk bekerja sama menjadi suatu tim peneliti mulai dari perencanaan, tindakan, observasi sampai dengan refleksi. Peneliti dan guru kelas secara bersama-sama melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi pembagian dengan menggunakan alat peraga papan pembagian dari hasil belajar siswa dengan metode tes.



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (1998)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri Sumowono, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Dengan jumlah siswa laki – laki 10 dan siswa perempuan 16. Kelas ini dipilih karena nilai Matematika khususnya pembagian masih rendah.

Peneliti ini di tujukan kepada siswa kelas IV SD Negeri Sumowono, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang dengan mneggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan perkalian dan pembagian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 2 atau semester genap tahun pelajaran 2022 / 2023 bulan Maret tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono, kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dalam satu kelas terdapat 26 siswa yang terdiri 10 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan.

D. Jenis Tindakan

Asrori dan Rusman (2020:6) mengatakan Ada tiga komponen penting yang harus menjadi sasaran utama penelitian tindakan kelas, yaitu pembelajaran siswa, guru dan sekolah. Tiga komponen itulah yang menerima manfaat dari penelitian tindakan kelas. Dengan adanya pelaksanaan penelitian

tindakan kelas, kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (baik strategi, teknik, konsep) dengan cepat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak berlarut-larut. Kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik dan hasil belajar siswa diharapkan akan bisa meningkat. Adapun tahapan – tahapan untuk melakukan tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan atau *Planning*

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang terstruktur dan terencana namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi yang tepat. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di kelas berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru kelas mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan siswa dalam mata pelajaran matematika materi pembagian, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan mata pelajaran matematika materi pembagian. Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru kelas memutuskan untuk menggunakan media papan pembagian yang diyakini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian. Hasil dari perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menemukan masalah penelitian yang ditemukan berdasarkan hasil observasi awal. Masalah yang dipilih adalah

meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian.

- b. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, Modul Ajar (MA), Alat peraga papan pembagian, lembar observasi, dan penetapan kriteria peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian.
- c. Peneliti dan guru kelas menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan menyesuaikan dengan jadwal sekolah.
- d. Menyusun soal tes untuk mengukur hasil mata pelajaran matematika materi pembagian siswa. Tes dilakukan pada akhir siklus.

2. Tindakan atau *Acting*

Yang dimaksud tindakan atau *acting* dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pada perencanaan yang telah disusun sesuai dengan Modul Ajar (MA). Penerapan penelitian ini setiap siklus dilaksanakan dengan 3 x 35 menit. Tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut ini :

- a. Pembelajaran dilakukan dengan membentuk 5 kelompok.
- b. Guru membagikan 1 alat peraga kepada setiap kelompoknya.
- c. Kemudian guru memberikan pembelajaran matematika materi pembagian
- d. Menjelaskan cara mengerjakan soal dengan bantuan alat peraga papan pembagian.

- e. Guru memberikan lembar soal tes dan lembar jawab..
- f. Siswa disuruh mengumpulkan lembar jawab yang sudah selesai dikerjakan.

3. Observasi atau *Observing*

Observasi pada tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan mengukur tingkat keberhasilan. Observasi dilakukan untuk mengetahui Keaktifan siswa dan keterampilan guru.

4. Refleksi atau *Reflecting*

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Dalam penelitian ini, tes ialah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Mardianis (2018:13) mengatakan bahwa Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Menurut Purnomo (2016: 151) Saat ini masih banyak guru yang tidak memperhatikan kualitas soal tes hasil belajar sehingga

kurang bisa mengukur kemampuan siswa dengan tepat. Dari uraian tersebut, maka tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal pilihan ganda, Soal isian, dan soal uraian, dimana siswa diharapkan dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

2. Metode Observasi

Selain menggunakan metode tes dalam teknik pengumpulan data juga menggunakan metode observasi. Asrori dan Rusman (2020:62) mengatakan bahwa metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada setting, kebutuhan dan tujuan penelitian. Pada perkembangannya, observasi telah menjadi salah satu bentuk metode ilmiah. Kemunculan observasi sebagai metode ilmiah tentu menambah variasi metode pengumpulan data, yang dapat digunakan dalam menggali informasi dunia. Pengamatan dilakukan terhadap objek secara langsung, cermat, dan sistematis dengan mendasar pada rambu-rambu tertentu. Biasanya kegiatan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap sesuatu yang diamati. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran matematika materi pembagian pada siswa kelas IV. Observasi dan penelitian ini digunakan untuk mengukur keaktifan siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Kurnia Dian (2021:642) mengemukakan Perlu dilakukannya pengukuran nilai pada ranah afektif dengan menggunakan instrumen penilaian yang tepat sehingga nilai afektif yang didapatkan siswa lebih akurat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Soal Tes

Instrumen penelitian berupa tes dapat dikatakan sebagai alat ukur penelitian yang dipergunakan untuk pengumpulan data secara lengkap mengenai pemahaman konsep dengan memberikan respons atas daftar pertanyaan dalam teknik pengumpulan data penelitian.

Soal yang diberikan adalah 10 Pilihan ganda dan 5 Soal isian, dan 5 Soal uraian. Dengan kalkulasi penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kalkulasi penilaian tes individu

No	Nama soal	Jumlah Skor
1	10 Soal Pilihan Ganda	10 x 1 = 10
2	5 Soal Isian	5 x 2 = 10
3	5 Soal Uraian	5 x 4 = 40
Jumlah Skor Maksimal		40
$NILAI = \frac{\sum Skor\ Betul}{\sum Skor\ Maksimal} \times 100$		100

2. Pedoman Observasi Keaktifan Siswa dan Keterampilan Guru

Pedoman observasi pembelajaran matematika materi pembagian dengan menggunakan media papan pembagian. Pedoman observasi akan memudahkan peneliti untuk mendapat informasi tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran matematika materi pembagian dengan menggunakan media papan pembagian. Observasi ini adalah bagian dari Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang mengacu pada capaian Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan Tujuan Pembelajaran salah satunya Gotong Royong. Menurut Maryoto (2020:106) indikator gotong royong yang dilakukan di sekolah meliputi 1) terlibat aktif melakukan tugas terkait mata pelajaran tertentu, 2) aktif belajar kelompok di sekolah, 3) bersedia membantu teman tanpa mengharap imbalan, 4) menghargai teman di sekolah, 5) bersedia melakukan tugas terkait mata pelajaran tertentu. Adapun instrument dari bagian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Keaktifan Siswa

- 1) Kemampuan siswa dalam merespon penjelasan guru dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.
- 2) Kemampuan siswa dalam mempraktekkan penjelasan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.

- 3) Kemampuan siswa dalam menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.
- 4) Kemampuan siswa dapat mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok.
- 5) Kemampuan siswa dalam pada saat diberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.
- 6) Kemampuan siswa dalam membantu teman yang belum bisa mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
- 7) Kemampuan siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
- 8) Kemampuan siswa dalam menerima dengan baik bantuan dari teman dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.
- 9) Kemampuan siswa dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.
- 10) Kemampuan siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.

b. Keterampilan Guru

- 1) Kemampuan guru dalam menjelaskan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.
- 2) Kemampuan guru dalam memberi contoh penggunaan alat peraga papan pembagian.

- 3) Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan penggunaan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.
- 4) Kemampuan guru dalam memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .
- 5) Kemampuan guru dalam memebrikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.
- 6) Kemampuan guru dalam memberikan instruksi pada siswa untuk saling membantu dalam mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
- 7) Kemampuan guru dalam memberikan instruksi pada siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
- 8) Kemampuan guru menginstruksikan kepada siswa yang belum bisa untuk meminta bantuan kepada siswa yang sudah bisa.
- 9) Kemampuan guru dalam memberikan soal dan lembar jawab yang diberikan kepada siswa.
- 10) Kemampuan guru dalam meberikan instruksi kepada siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisa Data Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk jumlah skor penilaian hasil tes adalah skor 10 pada 10 soal pilihan ganda, skor 10 pada 5 Soal isian dan skor 20 pada 5 soal uraian. Adapun rumus untuk perhitungannya sesuai dengan Tim Pusat Penilaian Pendidikan (2019:44) adalah sebagai berikut:

- Nilai ketuntasan individu

$$NKI = \frac{\sum \text{Skor Jawaban Betul}}{\sum \text{Skor jawaban betul Maksimal}} \times 100$$

Suatu individu dikatakan tuntas belajar jika nilai individu sekurang-kurangnya 65.

- Nilai ketuntasan klasikal

$$NKK = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Nilai klasikal dapat dikatakan tuntas jika nilai klasikal mampu mencapai nilai ketuntasan minimal sebanyak 65%.

2. Analisa Data Observasi Siswa dan Guru

a) keaktifan Individu

Asrori dan Rusman (2020:90) mengatakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa berpedoman pada lembar observasi indikator

penilaian aktivitas belajar siswa, yang dihitung menggunakan rumus ketercapaian tindakan berikut ini :

➤ Keaktifan individu siswa :

$$KIS = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun kriteria keaktifan siswa tersebut ditentukan dengan skala menurut Riduwan (2019:93-95) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Siswa

No	Skala	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

➤ Keaktifan siswa klasikal :

$$KSK = \frac{\text{siswa keaktifan baik}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Keaktifan siswa dikatakan baik jika aktivitas siswa mendapatkan nilai keaktifan klasikal sekurang-kurangnya 65%.

Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Siswa Klasikal

No	Skala (%)	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

b) Analisa Keterampilan Guru

Hasil observasi ini merupakan data kualitatif yang diambil pada saat kegiatan belajar mengajar dalam rangka menentukan kualitas proses dan hasil belajar. Untuk analisis data observasi menggunakan analisis skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlah dan hasilnya disebut jumlah skor. Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan dengan skala menurut Riduwan (2019:93-95) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Keterampilan Guru

No	Skala	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

H. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa meningkat dengan mendapat nilai ketuntasan klasikal 65%.
2. Aktivitas siswa meningkat dengan mencapai nilai keaktifan klasikal 65% siswa memiliki keaktifan baik.
3. Keterampilan guru meningkat dengan kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Maret 2023, sesuai dengan jadwal Matematika kelas IV di SDN Sumowono. Dalam satu pertemuan tersebut berlangsung kurang lebih selama 105 menit (3x35 menit). Materi – materi yang diajarkan berkaitan dengan pembagian bilangan desimal dan bilangan asli, pengertian pembagian dan langkah-langkah mengerjakan soal pembagian desimal dan bilangan asli. Guru menyampaikan materi tentang pengertian pembagian dan langkah-langkah mengerjakan soal pembagian bilangan desimal dan bilangan asli. Guru menutup materi dengan menjelaskan mengenai cara mengerjakan soal tes pada materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli. Guru memberikan evaluasi yaitu dengan mengerjakan soal tes secara individu.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Hal-hal yang direncanakan untuk pertemuan pertama dan kedua pada siklus 1 secara umum hampir sama. Pada tahap

perencanaan tindakan sesuai dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi dibuatlah RPP. Sebelum melaksanakan tindakan, RPP terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru kelas IV. RPP yang dibuat disesuaikan dengan materi yang terdapat pada silabus yaitu pembagian bilangan desimal dan bilangan asli. RPP dibuat menggunakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan pembagian. Selain menyiapkan RPP, dipersiapkan pula alat peraga papan pembagian yang digunakan dalam proses pembelajaran selama siklus I.

2) Tahap Tindakan

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian siswa bersama guru membuka pelajaran dengan membaca do'a dan kemudian menanyakan kehadiran siswa. Untuk mengawali pelajaran, Guru berusaha menggali pengetahuan siswa mengenai pembagian dengan memberikan pertanyaan tentang pengalaman siswa tentang apa itu pembagian. Lebih lanjut, Guru menyampaikan manfaat ketika mempelajari matematika materi pembagian.

b) Kegiatan Inti (80 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan Guru memberikan contoh soal pembagian dan masing- masing siswa diminta mengamati serta memperhatikan ketika guru memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan soal pembagian bilangan asli dan bilangan asli. Guru memberikan soal pembagian bilangan desimal dan bilangan asli serta menerikan contoh bagaimana cara menngerjakan soal tersebut.

Guru memperkenalkan alat peraga papan pembagian dan memberikan gambaran bagaimana cara menggunakan alat peraga tersebut untuk membantu siswa dalam menghitung soal pembagian tersebut. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru supaya mereka paham dalam menghitung soal pembagian dengan bantuan alat peraga tersebut.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dalam setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagikan satu alat peraga papan pembagian pada masing – masing kelompok. Setelah semua kelompok dibagikan alat peraga tersebut guru memberikan kartu soal setiap kelompok 5 soal. Guru meminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan bantuan alat peraga papan pembagian

dengan cara bekerjasama. Guru meminta siswa yang sudah bisa menggunakan alat peraga tersebut untuk membantu temannya yang belum bisa. Setelah itu guru memberikan soal tes evaluasi yang dikerjakan secara individu oleh siswa.

Oleh Guru, siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembagian desimal dan bilangan asli dari awal sampai akhir. Siswa kemudian merefleksi tentang materi pembagian desimal dan bilangan asli yang dipelajari.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan akhir, Guru bertanya pada siswa mengenai kesulitan dan kemudahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian. Guru juga memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada peningkatan prestasi belajar siswa, aktivitas siswa dan keterampilan guru. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah berjalan lancar dan baik sesuai dengan yang direncanakan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil

belajar siswa yang bisa dilihat dari hasil tes siswa yang mencapai nilai klasikal sebesar 57,70% juga penilaian observasi aktivitas siswa sebesar 67,12 dalam kategori baik dan keterampilan Guru 77,5 dalam kategori baik.

Pada tahap refleksi dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Peneliti dan Guru kelas IV mendiskusikan kekurangan-kekurangan atau masalah yang masih dihadapi selama melakukan tindakan pada siklus I. Evaluasi terhadap proses pembelajaran ini dilakukan disetiap akhir pembelajaran.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Peneliti dan Guru kelas IV mendiskusikan kekurangan-kekurangan atau masalah yang masih dihadapi selama melakukan tindakan siklus I. Evaluasi terhadap proses pembelajaran ini dilakukan disetiap akhir pertemuan.

Dari hasil siklus I nilai yang di dapat sudah mengalami peningkatan dari hasil pretest. Pada hasil pretest 26,93% siswa mencapai nilai klasikal pada siklus I sebesar 57,70% siswa mencapai nilai klasikal, sehingga pada siklus I ada penigkatan nilai siswa secara klasikal sebesar 30,77%.

Refleksi dititikberatkan pada penilaian hasil tes siswa. Dari hasil penilaian diketahui bahwa nilai tertinggi 97,5, sedangkan nilai tengah adalah 60 dan nilai terendah adalah 37,5.

Berdasarkan nilai tes pada siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata tes siswa adalah 60,39. Namun demikian tujuan penelitian belum tercapai karena hanya 42,30% siswa yang tuntas atau sebanyak 11 siswa, sedangkan 57,70% siswa yang belum tuntas atau sebanyak 15.

Hasil observasi aktivitas siswa diketahui bahwa dari 26 siswa, 7 siswa atau sebesar 26,92% dalam kategori cukup aktif, 19 siswa atau sebesar 73,08 % dalam kategori aktif. Sedangkan hasil observasi keterampilan guru diketahui bahwa guru belum sepenuhnya bisa menggunakan alat peraga papan pembagian dengan lancar, Namun secara keseluruhan keterampilan guru dalam kategori baik dengan nilai 77,5.

Berdasarkan kajian pada pembelajaran siklus I siswa masih mendapatkan nilai yang rendah pada soal isian dan soal uraian. Karena siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal – soal tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka disepakati pada pembelajaran selanjutnya akan lebih menekankan pada bagaimana cara mengerjakan soal isian dan soal uraian. Cara yang dilakukan adalah dengan memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana mengidentifikasi soal isian dan soal uraian. Selain mengidentifikasi soal isian dan uraian, siswa juga diajari bagaimana caranya untuk menyelesaikan soal-soal tersebut dengan menggunakan bantuan alat peraga papan pembagian

supaya pengerjaan soal-soal tersebut lebih mudah. Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku paket dan untuk membantu siswa menghitung dalam soal tersebut menggunakan alat peraga papan pembagian.

Dalam pertemuan di siklus II, ditekankan pada latihan soal isian dan soal uraian. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami soal isian dan soal uraian tersebut. Oleh karena hasil pada siklus I belum maksimal, maka penelitian ini dilanjut pada siklus ke II.

b. Pelaksanaan Siklus 2

Siklus II dalam penelitian ini terdiri dari 1 pertemuan berlangsung kurang lebih selama 105 menit (3x35 menit). Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 29 maret 2023.

Prosedur penelitian pada siklus II ini sama dengan prosedur penelitian pada siklus 1, yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan dan observasi, serta tahap refleksi. Berikut penjabaran dari tiap-tiap tahapannya.

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan tahap perencanaan tindakan pada siklus I. Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, dibuat Modul Ajar (MA). Modul Ajar (MA) dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas IV. Modul Ajar yang dibuat disesuaikan dengan materi yang

terdapat pada Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) yaitu pembagian bilangan desimal dan bilangan asli. Modul Ajar (MA) dibuat dengan pembelajaran menggunakan alat peraga papan pembagian. Selain membuat Modul Ajar (MA), disiapkan juga alat peraga pembelajaran yaitu papan pembagian.

Pada siklus II ini pembelajaran lebih di fokuskan untuk mengatasi masalah – masalah yang muncul pada siklus I. Masalah yang muncul pada siklus I adalah siswa belum begitu paham dalam mengerjakan soal isian dan soal uraian. Maka pada siklus II ini pembelajaran lebih di tekankan pada cara memahami dan mengerjakan soal isian dan cerita.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal pada pertemuan pertama siklus II sama dengan kegiatan-kegiatan pada pertemuan-pertemuan siklus I yaitu dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian bersama-sama dengan siswa mengawali pembelajaran dengan berdo'a dan kemudian menanyakan kehadiran siswa. Untuk mengawali pelajaran, Guru berusaha menggali pengetahuan siswa mengenai pembagian dengan memberikan pertanyaan tentang pengalaman siswa tentang apa itu pembagian. Lebih lanjut, Guru menyampaikan manfaat ketika mempelajari matematika materi pembagian.

b) Kegiatan Inti (80 menit)

Pada pertemuan pertama siklus II, proses pembelajarannya hampir samabdengan pertemuan-pertemuan di siklus I. Dalam pembelajaran siklus II ini lebih memfokuskan pada bagaimana cara mengerjakan soal isian dan soal uraian. Kegiatan inti dimulai dengan Guru memberikan contoh soal pembagian dan masing- masing siswa diminta mengamati serta memperhatikan ketika guru memberikan contoh bagaiman cara mengerjakan soal pembagian bilangan asli dan bilangan asli. Guru memberikan soal pembagian bilangan desimal dan bilangan asli serta memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan soal tersebut.

Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana cara mengerjakan soal isian dan soal uraian yang benar, terutama pada cara dan langkah – langkah yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga jawaban yang dihasilkan siswa sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh guru.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dalam setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagikan alat peraga papan pembagian masing – masing kelompok 1. Setelah semua kelompok dibagikan alat peraga guru memberikan kartu soal yang berupa soal isian dan soal

cerita setiap kelompok mendapatkan 5 soal. Guru meminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan bantuan alat peraga papan pembagian dengan cara bekerjasama. Guru meminta siswa yang sudah bisa menggunakan alat peraga tersebut untuk membantu temannya yang belum bisa. Setelah itu guru memberikan soal tes evaluasi yang dikerjakan secara individu oleh siswa.

Oleh Guru, siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembagian desimal dan bilangan asli dari awal sampai akhir. Siswa kemudian merefleksi tentang materi pembagian desimal dan bilangan asli yang dipelajari.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir, Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari hari itu. Guru kemudian memberikan tindak lanjut berupa motivasi yang membangun semangat siswa dalam belajar, terutama dalam materi pembelajaran matematika materi pembagian. Guru juga menyampaikan rencana untuk pembelajaran berikutnya.

2) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh Guru kelas IV SDN Sumowono selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa

pembelajaran sudah berjalan lancar dan baik. Dalam proses pembelajaran siswa sudah bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran.

Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yaitu nilai evaluasi siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan. Berdasarkan nilai siklus II dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli siswa kelas IV SDN Sumowono sudah baik. Hal tersebut sudah dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata evaluasi siswa pada siklus II yang mencapai angka 78. Hal tersebut tentunya sudah melebihi dari KKM yang diharapkan.

3) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengambil tiga contoh hasil tes evaluasi siswa dari nilai terendah, kemudian nilai sedang dan nilai tertinggi. Hasil penilaian evaluasi siswa pada siklus II ini diketahui bahwa nilai terendah 35, sedang 80 dan tinggi 97,5.

Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa pada siklus II juga dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli mengalami peningkatan. Ketuntasan siswa pada akhir siklus II mencapai 84,61%. Perbaikan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli menggunakan alat peraga

papan pembagian tersebut telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu 65% siswa mendapat nilai 65 (di atas KKM). Berdasarkan nilai ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 84,61% pada siklus II, maka pembelajaran sudah dianggap baik. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu keaktifan siswa sangat baik sebanyak 4 siswa (15,39%) dan keaktifan siswa baik sebanyak 22 siswa (84,61%). Untuk keterampilan guru diketahui bahwa guru sudah dapat menggunakan alat peraga papan pembagian dengan sangat baik dengan nilai 36.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan alat peraga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli dianggap sudah berhasil walaupun ada 4 siswa yang belum melampaui nilai KKM dikarenakan anak masih kurang dalam memahami cara dan langkah – langkah dalam mengerjakan soal pembagian tersebut. Dengan demikian, peneliti dan guru kelas IV sepakat untuk mengakhiri perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas ini dicukupkan sampai siklus II sehingga tidak dilanjutkan ke siklus III. Karena pada penelitian siklus I dan II dengan menggunakan bantuan alat peraga ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena pada dasarnya alat peraga papan pembagian tersebut sangat

membantu siswa dalam mengerjakan soal – soal pembagian. Karena dengan alat peraga papan pembagian tersebut siswa jadi lebih mudah dalam menghitung soal – soal pembagian. Jadi untuk selanjutnya menjadi tanggung jawab guru untuk melanjutkan tugas tersebut, supaya para siswa lebih terasah dalam mengerjakan soal – soal pembagian.

2. Deskripsi Hasil Tindakan

a. Hasil Tindakan Siklus I

1) Hasil Tes Evaluasi Siklus I

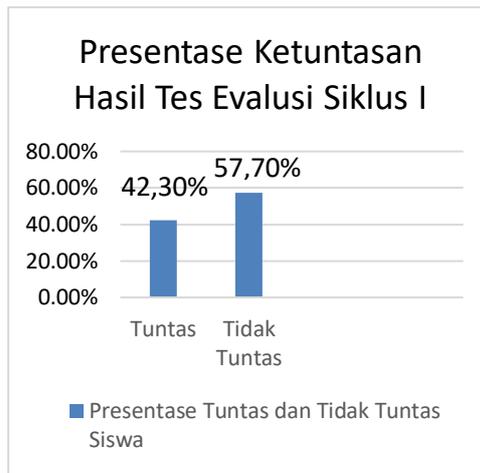
Untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I digunakan analisis data hasil tes evaluasi siklus I, dan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa.

Tabel 4.1
Nilai Tes Evaluasi Siklus I

	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
KKM Individu ≥ 65	11	15	26
KKM klasikal ≥ 65	42,30%	57,70%	100%

Sumber: Analisis Hasil tes evaluasi Siswa pada Siklus I

Hasil nilai tes evaluasi di atas menjelaskan bahwa dari 26 siswa, 11 siswa (42,30%) tuntas dan sisanya 15 siswa (57,70%) tidak tuntas KKM. Untuk lebih jelasnya, data akan disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1
 Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Siklus I

2) Keterampilan Guru Siklus I

Pengamatan keterampilan guru dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi keterampilan guru menjelaskan bahwa pada siklus I, keterampilan guru secara keseluruhan dalam kategori baik dengan mendapatkan nilai sebesar 77,5. Dengan demikian penguasaan guru mengenai aktivitas rutin (membuka pelajaran, berdoa dan melakukan absensi siswa) baik, penyampaian tujuan pembelajaran baik, penyampaian materi baik, mampu dalam membangkitkan pengetahuan siswa dengan baik, mampu menjelaskan dan mempraktikan alat peraga papan pembagian dengan baik, mampu meminta siswa memahami lembar kerja dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan kelompok siswa dengan baik, melakukan evaluasi dengan baik serta mengakhiri pembelajaran dengan baik.

3) Aktivitas Siswa Siklus I

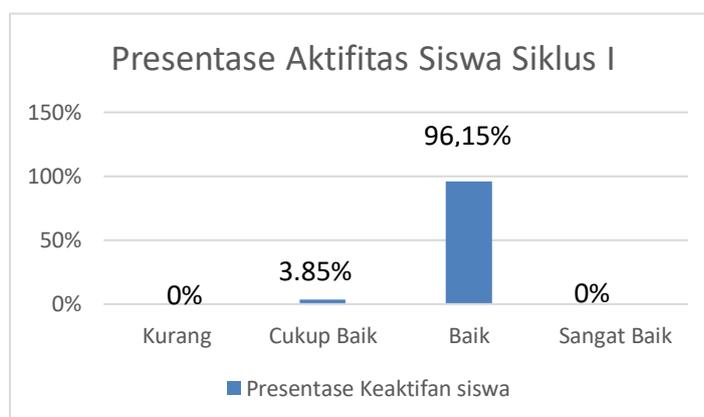
Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti berdasarkan pedoman observasi aktivitas siswa. Hasil pengamatan siswa disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

	Persentase siswa	Jumlah Siswa %
Sangat Baik	0 (0%)	26 (100%)
Baik	25 (96,15%)	
Cukup	1 (3,85%)	
Kurang	0 (0%)	

Sumber: Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa di atas menjelaskan bahwa dari 26 siswa, 1 siswa (3,85,2%) dalam kategori cukup baik, sebanyak 25 siswa (96,15%) dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2
Presentase Aktivitas Siswa Siklus I

b. Hasil Tindakan Siklus II

1) Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II digunakan analisis data hasil tes evaluasi siklus II, data hasil pengamatan terhadap keterampilan guru dan siswa.

Tabel 4.3
Nilai Tes Evaluasi Siklus II

	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah %
Individual ≥ 65	22	4	26
Klasikal $\geq 65\%$	84,61%	15,39%	100%

Sumber: Analisis nilai Tes Evaluasi Siklus II

Hasil nilai tes evaluasi siklus II di atas menjelaskan bahwa dari 26 siswa, 22 siswa (84,61%) tuntas dan sisanya sebanyak 4 siswa (15,39%) tidak tuntas KKM. Untuk lebih jelasnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3
Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Siklus II

2) Keterampilan Guru Siklus II

Pengamatan keterampilan guru di kelas 4 SD Negeri Sumowono dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi keterampilan guru menjelaskan bahwa pada siklus II, keterampilan guru secara keseluruhan dalam kategori sangat baik. Dengan demikian penguasaan guru mengenai aktivitas rutin (mengucapkan salam, berdoa dan melakukan absensi siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif serta membangkitkan keterlibatan siswa) sangat baik, penyampaian tujuan pembelajaran baik, penyampaian materi sangat baik, mampu dalam membangkitkan pengetahuan siswa dengan sangat baik, mampu menjelaskan tugas kelompok dengan sangat baik, mampu menjelaskan mengenai alat peraga papan pembagian dengan sangat baik, mampu meminta siswa memahami lembar kerja dengan sangat baik, mampu membimbing dan mengarahkan kelompok siswa dengan sangat baik, melakukan evaluasi dengan baik serta mengakhiri pembelajaran dengan sangat baik.

3) Aktivitas Siswa Siklus II

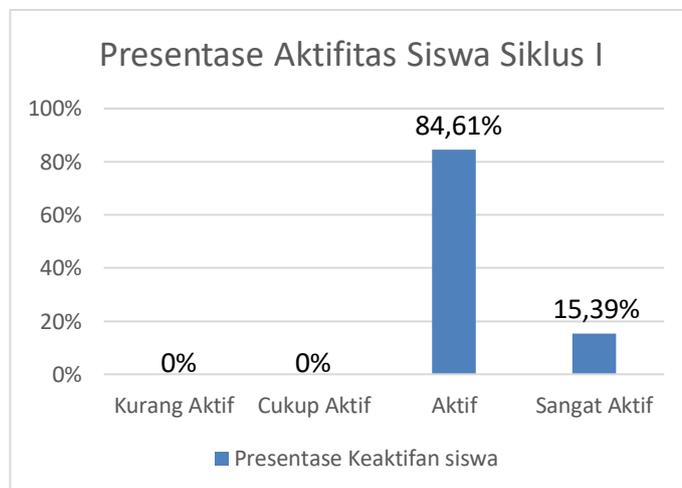
Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti berdasarkan pedoman observasi aktivitas siswa. Hasil pengamatan siswa disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.4
 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

	Jumlah siswa %	Jumlah %
Sangat Baik	4 (15,39%)	26 (100 %)
Baik	22 (84,61%)	
Cukup	0 (0%)	
Kurang	0 (0%)	

Sumber: Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa di atas menjelaskan bahwa dari 26 siswa, 22 siswa (84,31%) dalam kategori baik dan 4 orang siswa (15,39%) dalam kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.4
 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

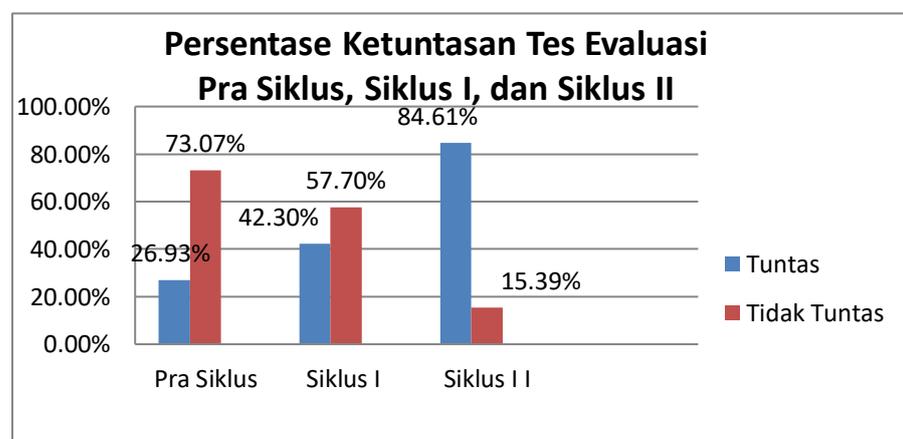
3. Analisis Hasil Tindakan

1) Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II

Tabel 5.5
Hasil Tes Evaluasi Pra Siklus, Siklus I dan II

Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Tuntas ≥ 65	26,93%	42,30%	84,61%	39,61%
Tidak Tuntas ≤ 65	73,07%	57,70%	15,31%	39,61%

Hasil tes evaluasi di atas menjelaskan bahwa pada siklus I dari 26 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa, sehingga persentase ketuntasan sebesar 42,30% dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (57,70%). Sedangkan pada siklus II dari 26 siswa, 22 siswa (84,61%) tuntas dan sisanya sebanyak 4 siswa (15,39%) tidak tuntas KKM. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil tes evaluasi pada siklus I dan Siklus II akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.5

Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

2) Rekapitulasi Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II

Rekapitulasi keterampilan guru siklus I dan siklus II menjelaskan adanya peningkatan keterampilan guru dari siklus I sebesar 77,5 dalam kategori baik meningkat menjadi 90 dalam kategori sangat baik pada siklus II.

Untuk lebih detailnya akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.6
Grafik Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui dengan jelas bahwa terjadi peningkatan persentase terhadap keterampilan guru dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut 77,5 pada siklus I berada pada kategori baik dan meningkat menjadi 90 pada siklus II dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterampilan guru sudah sangat baik

dalam mengelola pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli.

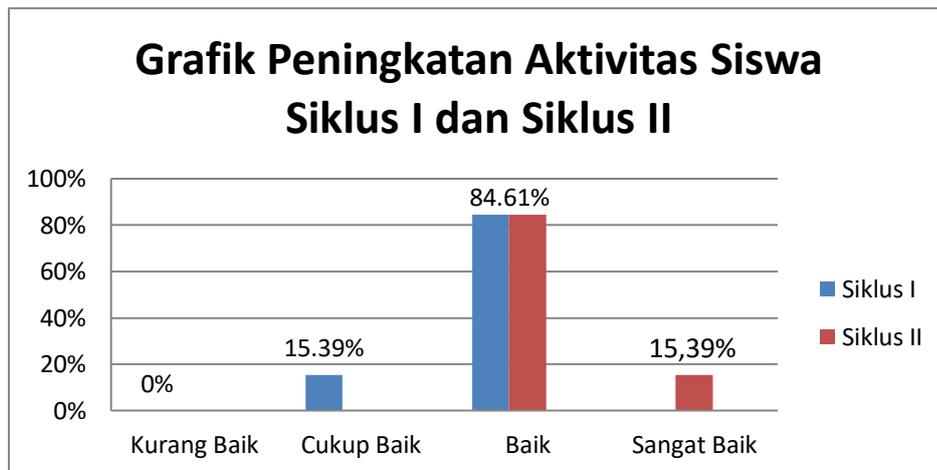
3) Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil peningkatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

kualifikasi	persentase	
	Siklus I	Siklus II
Kurang	0%	0%
Cukup	15,39%	0%
Baik	84,61%	84,61%
Sangat Baik	0%	15,39%
jumlah	100%	100%

Hasil observasi aktivitas siswa di atas menjelaskan bahwa ada penurunan aktivitas siswa pada klasifikasi cukup yaitu dari 15,39% siswa mendapatkan nilai cukup menjadi 0% siswa mendapatkan nilai cukup dan kenaikan pada klasifikasi sangat baik dari 0% siswa mendapatkan nilai sangat baik menjadi 15,39% siswa mendapatkan nilai sangat baik. Untuk lebih detailnya disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.7

Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

B. Pembahasan

Dalam penelitaian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumowono Kecamatan Sumowono. Dalam penelitian ini terlaksana selama 6 jam pelajaran yang terbagi dalam 2 hari pertemuan yaitu tanggal 18 Maret 2023 dan 29 Maret 2023. Pada siklus I mengalami beberapa kendala sehingga pembelajaran belum maksimal. Pada siklus I keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian sudah baik akan tetapi belum maksimal, karena para siswa diberikan materi pembelajaran hanya dengan metode ceramah tanpa memnggunakan alat peraga. Untuk siswa sendiri belum begitu paham dalam menggunakan alat peraga papan pembagian tersebut. Para siswa juga masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal isian dan soal uraian, maka dari itu pada siklus I walaupun ada peningkatan prestasi belajar dan

kegiatan belajar sudah baik akan tetapi pembelajaran belum maksimal dan memuaskan.

Setelah pelaksanaan pada siklus I dan merefleksi bersama guru kelas IV apa saja yang perlu di perbaiki pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II dalam pembelajarannya lebih menekankan bagaimana caranya untuk menyelesaikan soal-soal isian dan soal uraian. Pada siklus II Para siswa juga sangat antusias pada saat pembelajaran matematika materi pembagian menggunakan alat peraga papan pembagian yang membantu para siswa dalam menghitung latihan soal pembagian yang diberikan oleh guru. Kerjasama dalam kelompok juga sudah sangat bagus dibandingkan pada siklus I sehingga diharapkan dalam pembelajarn tersebut bisa tercapai sesuai dengan Implementasi Kurikulum Merdeka tentang Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan Tujuan Pembelajaran yaitu gotong royong. Pada pelaksanaan siklus II untuk ketarampilan guru dan aktivitas siswa sudah banyak mengalami peningkatan sehingga pembelajaran sudah bisa dikatakan dalam kategori baik. Peningkatan prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan karena hasil belajar siswa sangat bagus setelah di lakukan evaluasi siswa dengan menggunakan metode tes.

Penelitian ini berakhir pada siklus II, karena telah mencapai nilai prosentase ketuntasan klasikal yaitu 65% dengan mendapatkan prosentase nilai ketuntasan secara klasikal sebesar 84,61%. Keterampilan guru mendapatkan nilai sangat baik yaitu sebesar 90. Aktifitas siswa juga dalam kategori baik dengan mendapatkan nilai prosentase sebesar 84,61%. Adapun

temuan-temuan yang dianggap menonjol pada pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran materi pembagian menggunakan alat peraga papan pembagian sebagai berikut:

Pembelajaran menggunakan alat peraga papan pembagian sangat menyenangkan karena pembelajaran menjadi seru, menarik, dan lebih interaktif. Sujiati (2016:310) mengatakan dengan menggunakan alat peraga papan pembagian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir dan memahami konsep pembagian bersusun dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika khususnya dalam materi pembagian. Sujiati (2016:313) juga mengatakan penggunaan alat peraga papan pembagian dapat membantu pemahaman siswa terhadap konsep pembagian bersusun sehingga hasil belajar siswa. Tujuan penggunaan alat peraga papan pembagian adalah selain membantu siswa dalam menghitung soal pembagian juga membantu siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih interaktif apalagi dalam kurikulum merdeka ini siswa diharapkan bisa mencapai Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan Tujuan Pembelajaran yaitu gotong royong.

Penggunaan alat peraga sangat membantu siswa dalam pembelajaran karena mereka menjadi lebih interaktif pada saat pembelajaran berlangsung. Seprianty (2017:133) Penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran menempatkan siswa menjadi subjek pembelajaran (*Student Centered Learning*) bukan sebagai objek pembelajaran sehingga pembelajaran tidak

hanya di dominasi oleh guru tetapi memberikan kesempatan kepada siswa agar untuk terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Serta dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar siswa sehingga siswa dapat bersosialisasi dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai peningkatan prestasi belajar mata pelajaran matematika materi pembagian menggunakan papan pembagian pada siswa kelas IV SDN Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga papan pembagian pada pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli pada siswa kelas IV SDN Sumowono. Dalam hal ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pembelajaran matematika materi pembagian juga di perlukan metode lain yaitu bagaimana cara mengerjakan soal yang baik dan benar secara intensif terutama soal isian dan soal uraian. Dengan menggunakan metode-metode tersebut pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli pada siswa kelas IV SDN Sumowono berhasil meningkat. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan KKM secara klasikal. Pada siklus II sebanyak 84,61% siswa mendapatkan nilai di atas KKM secara klasikal yang berarti terjadi peningkatan sebesar 42,31% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa kelas IV SD Negeri Sumowono secara klasikal adalah 65%. Sedangkan keterampilan Guru meningkat dari pada siklus I mendapat nilai 77,5 (Baik) menjadi 90 (Sangat

Baik) pada siklus II. Penelitian ini berakhir pada siklus II, karena telah mencapai nilai ketuntasan individu sekurang-kurangnya adalah 65 dan sudah mencapai nilai klasikal sebesar 65%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru Kelas IV
 - a. Untuk memaksimalkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dan bilangan asli hendaknya selain digunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran juga menggunakan alat peraga yang interaktif seperti papan pembagian supaya pembelajaran lebih menarik.
 - b. Agar siswa dapat memiliki daya tarik secara pada mata pelajaran matematika dan merasa belajar matematika itu menyenangkan karena adanya alat peraga tersebut.
 - c. Dalam melakukan penelitian bagi peneliti juga harus punya metode lain sebaga penunjang keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Bagi Sekolah
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai inovasi media pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan di SDN Sumowono.
 - b. Hendaknya Kepala Sekolah memberikan motivasi dan bisa memberikan fasilitas kepada guru untuk melakukan pembelajaran

dengan menggunakan alat/media yang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalimatussakdiyah. Ihtiari, Dhiya Ayu Tsamrotul. 2021. *Implementasi Alat Peraga Berbasis Metode Montessori Pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas Ii Mi Guppi At-Taqwa Kaliwader*. STAINU Purworejo: Jurnal As Sibyan Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasa. 4(2). Hal 89-105. Purworejo: As Sibyan.
- Rosna, Andi. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Baina Barat*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. 4(6). Jakarta: Neliti.com.
- Wardani, Anggraeni Diyah. 2021. *Analisis Kesalahan Konsep Dalam Penyelesaian Soal Pembagian Siswa Sekolah Dasar*. Leibniz: Jurnal Matematika. 1(2). Hal 39–53. Jakarta: Neliti.com.
- Wahyunintyas, Dyah Tri. Ladamy, Iskandar. 2016. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Bilangan Bulat Menggunakan Media Wayangmatika*. 5(3). hal 51-60. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Purnomo, Puji. Palupi, Maria Sekar. 2016. *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*. Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD. 20(2). Hal 151-157. Yogyakarta: DOCPLAYER.
- Rahayuni1, N. L. I. Abadi , B. G. Surya, Wiarta, I. W. 2020. *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Kelas IV SD*. Jurnal Adat dan Budaya. 2(1). Hal 1-10. Bali: Ejournal Universitas Pendidikan Ganesha.

- Herliani, Nanik. 2017. *Penerapan Model Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Khususnya Pada Materi Pemecahan Masalah Bilangan Romawi Di Sdn Pagentan 5 Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal PTK dan Pendidikan. 3(2). Hal 55-62. Banjarmasin: Moraref.
- Sujiati, Kressetiyarini. 2016. *Penggunaan Alat Peraga Montessori “Papan Pembagian” Dalam Membantu Kesulitan Siswa Pada Pemahaman Konsep Pembagian Bersusun Terhadap Siswa Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya. 1(2). Hal 307-314. Yogyakarta: PDFslide.
- Kamarullah. 2017. *Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita*. Al Khawarizmi: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. 1(1). Hal 21 – 32. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Sauli Farida. 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di Smp Negeri 29 Medan*. JURNAL BIOLOKUS. 2(2). Hal 218 – 221. Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara.
- Asrori, Rusman. 2020. *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Tim Gakko Tosho. 2021. *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Gusmawati, Lutfi. Dkk. 2020. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*. PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2(1). Hal 37. Tangerang: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Tim Gakko Tosho. 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Widayati, Endang Wahyu. 2022. *Pembelajaran Matematika di Era “Merdeka Belajar”*, Suatu Tantangan bagi Guru Matematika. SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied. 4(1). Hal 1-10. Yogyakarta
- Poerwadarmaminta, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dekdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor, 222 tahun _____, 2006, tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*.
- Nur, Muhammad. Dkk. 2016. *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 4(1). Hal 93-103. Banda Aceh: by Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyia.
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Pagappong, Yandry. 2015. *Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang*. 1(1). Hal 1-11. Samarinda: ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id.
- Seprianty, 2017. *Penggunaan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Karang Tinggi*. 11 (2) : 128-134. Bengkulu Tengah: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah.



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 03 /A.I/3/III/2023

Lampiran : 1 (satu) eksemplar

H a l : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SDN Sumowono
di
Sumowono

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : As'adun Akrom
N P M : 19320049
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Progdi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul:
"Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian
Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SDN Sumowono"

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin
untuk melaksanakan penelitian. Adapun proposal penelitian sebagaimana
terlampir.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ungaran, 13 Maret 2023
Dekan,

Drs. H. Abdul Karim, MH
NIDN. 06.180962.01



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA
UPTD SPF SEKOLAH DASAR NEGERI SUMOWONO
KECAMATAN SUMOWONO

DHARMOTAMMA SATYA PRAJA Alamat: Jln. Haji Anwar No. 39 Sumowono ☐(0298) 6072213 email : sdnsumowono43@gmail.com

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2 / 53 / III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kusdi Y.B, S.Pd.SD
NIP : 19660829 200501 1001
Pangkat / Gol. Ruang : Penata tingkat I / III-d
Jabatan: Kepala Sekolah : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SPF SD Negeri Sumowono Kecamatan Sumowono

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : As'Adun Akrom
Jabatan : Mahasiswa S1 PGSD UNDARIS
NPM : 19320049

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di UPTD SPF SD Negeri Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

Demikian surat izin melaksanakan penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumowono, 18 Maret 2023

Kepala UPTD SPF SDN Sumowono

Kecamatan Sumowono



Kusdi Y.B, S.Pd. SD

NIP. 19660829 200501 1001



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHIRAGA
UPTD SPF SEKOLAH DASAR NEGERI SUMOWONO
KECAMATAN SUMOWONO

DHARMOTAMMA SATYA PRAJA Alamat: Jln. Haji Anwar No. 39 Sumowono ☐(0298) 6072213 email : sdnsumowono43@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2 / 53 / III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kusdi Y.B, S.Pd.SD
NIP : 19660829 200501 1001
Pangkat / Gol. Ruang : Penata tingkat I / III-d
Jabatan: Kepala Sekolah : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SPF SD Negeri Sumowono Kecamatan Sumowono

Dengan ini menerangkan bahwa :

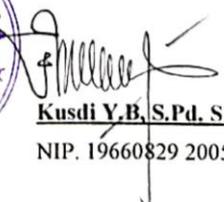
Nama : As'Adun Akrom
Jabatan : Mahasiswa S1 PGSD UNDARIS
NPM : 19320049

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di UPTD SPF SD Negeri Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

Demikian surat izin melaksanakan penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumowono, 18 Maret 2023
Kepala UPTD SPF SDN Sumowono
Kecamatan Sumowono




Kusdi Y.B, S.Pd. SD
NIP. 19660829 200501 1001

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Nama Sekolah : SD Negeri Sumowono

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV / 2

Capaian Berdasarkan Domain Matematika	Tujuan Pembelajaran	Perkiraan Alokasi Waktu	Topik/ Konten	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan Tujuan Pembelajaran	
Aljabar	1. Memahami pembagian bilangan (desimal) / (bilangan asli) menggunakan garis bilangan sebagai petunjuk. 2. Memahami cara menghitung pembagian (desimal) / (bilangan asli) dan untuk memahami cara menulis angka	1.1. Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dengan bantuan garis bilangan. 1.2. Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dan bilangan asli. 1.3. Siswa mampu menghitung pembagian bilangan desimal dan bilangan asli. 1.4. Untuk memahami arti persamaan /rumus(desimal) x (bilangan bulat) dengan menggunakan	12 jp	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara menghitung (desimal) \div (bilangan asli satu digit). Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara melakukan perhitungan bersusun ketika pembagi nya lebih besar dari bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar Kreatif Gotong royong

		<p>garis bilangan sebagai petunjuknya.</p> <p>1.5. Untuk memahami cara menghitung (desimal) x (bilangan bulat) dan memahami cara menghitung dengan menggunakan perhitungan bersusun</p>		<p>yang dibagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam kasus pembagian dengan nol di tempat pertama, adalah mungkin untuk menghitung dengan mempertimbangkan 0,1 atau 0,01 sebagai satu unit. • Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara pertama membagi dengan nol. • Meningkatkan kemampuan siswa dalam tentang bagaimana menghitung pembagian berlanjut dan 	
--	--	---	--	---	--

				<p>memahami metode perhitungan bersusun.</p> <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembagian dua bilangan asli yang menghasilkan bilangan desimal	
--	--	--	--	--	--

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
MATEMATIKA SD KELAS IV (VOLUME 2)
SIKLUS 1**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: As'Adun Akrom
Instansi	: SD Negeri Sumowono
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	: B / IV
Unit 16	: Pembagian Bilangan Desimal
Subunit 2	: Perhitungan (Bilangan Desimal : (Bilangan Asli)
Alokasi Waktu	: Jam ke-1, ke-2 dan ke-3 / (Sabtu, 18 Maret 2023)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami pembagian bilangan (desimal) / (bilangan asli) menggunakan garis bilangan sebagai petunjuk. ❖ Memahami cara menghitung (desimal) / (bilangan asli) dan untuk memahami cara menulis angka 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mandiri ❖ Bernalar Kreatif ❖ Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Toshio dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ Persiapan ke-1: Gambar garis bilangan, gambar area, dan alat peraga papan pembagian. ❖ Persiapan ke-2: Gambar garis bilangan dan alat peraga papan pembagian ❖ Persiapan ke-3: Gambar garis bilangan dan alat peraga papan pembagian. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Unit Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dengan bantuan garis bilangan. • Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dan bilangan asli. 	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara menghitung (desimal) \div (bilangan asli satu digit).
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara melakukan perhitungan bersusun ketika pembagiannya lebih besar dari bilangan yang dibagi.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam kasus pembagian dengan nol di tempat pertama, adalah mungkin untuk menghitung dengan mempertimbangkan 0,1 atau 0,01 sebagai satu unit.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara pertama membagi dengan nol.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam tentang bagaimana menghitung pembagian berlanjut dan memahami metode perhitungan bersusun.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembagian dua bilangan asli yang menghasilkan bilangan desimal

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimana cara mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal?
- ❖ Bilangan desimal digunakan untuk apa?
- ❖ Bagaimana cara melakukan pemaslian bilangan desimal ke bilangan asli?
- ❖ Apa saja contoh bilangan desimal?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pada Jam Ke-1 s/d 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian. Dengan menggunakan gambar garis bilangan sebagai petunjuk, diskusikan dan konfirmasi bahwa jika panjang pita untuk tiga orang adalah 6,3 m, panjang pita untuk satu orang adalah (panjang total) \times (jumlah yang dibagi).
2. Guru memberi contoh penggunaan alat peraga papan pembagian.
3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan penggunaan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli. Perkirakan hasil bagi, pikirkan tentang cara menghitung $6,3 : 3$.
4. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok . Mengerjakan soal "Latihan" dan soal tambahan.
5. Guru memberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.
6. Guru memberikan instruksi pada siswa untuk saling membantu dalam mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
7. Guru memberikan instruksi pada siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
8. Guru menginstruksikan kepada siswa yang belum bisa untuk meminta bantuan kepada siswa yang sudah bisa.

9. Guru memberikan soal dan lembar jawab yang diberikan kepada siswa.
10. Guru memberikan instruksi kepada siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

1. Prosedur Penilaian: Proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tertulis
3. Bentuk Penilaian : Tugas individu
4. Alat Penilaian: Soal tertulis
5. Rubik Penilaian

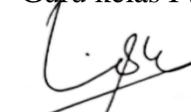
No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian. Dengan menggunakan gambar garis bilangan sebagai petunjuk, diskusikan dan konfirmasikan bahwa jika panjang pita untuk tiga orang adalah 6,3 m, panjang pita untuk satu orang adalah (panjang total) x (jumlah yang dibagi).				
2.	Siswa mampu mempraktekkan penjelasan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.				
3.	Siswa bisa menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli. Perkirakan hasil bagi, pikirkan tentang cara menghitung $6,3 : 3$.				
4.	Siswa bisa mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok . Mengerjakan soal "Latihan" dan soal tambahan.				

5.	Siswa mampu pada saat diberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.				
6.	Siswa antusias dalam membantu teman yang belum bisa mengoperasikan alat peraga papan pembagian.				
7.	Siswa mampu bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.				
8.	Siswa bisa menerima dengan baik bantuan dari teman dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.				
9.	Siswa antusias dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.				
10.	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu				
Jumlah					

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Guru kelas IV

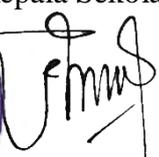

Sri Sumijarsih, S.Pd.SD
 NIP. 19681215 198910 2 001

Sumowono, 17 Maret 2023

Peneliti

As'Adun Akrom
 NIP.

Mengetahui
 Kepala Sekolah



Kusdi Y.B, S.Pd.SD
 NIP. 19660829 200501 1 001

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)
MATEMATIKA SD KELAS IV (VOLUME 2)
SIKLUS 2**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: As'Adun Akrom
Instansi	: SD Negeri Sumowono
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	: B / IV
Unit 16	: Pembagian Bilangan Desimal
Subunit 2	: Perhitungan (Bilangan Desimal : (Bilangan Asli)
Alokasi Waktu	: Jam ke-1, ke-2 dan ke-3 (Rabu, 29 Maret 2023)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami pembagian bilangan (desimal) / (bilangan asli) menggunakan garis bilangan sebagai petunjuk. ❖ Memahami cara menghitung (desimal) / (bilangan asli) dan untuk memahami cara menulis angka 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mandiri ❖ Bernalar Kreatif ❖ Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ Persiapan ke-1: Gambar garis bilangan, gambar area, dan alat peraga papan pembagian. ❖ Persiapan ke-2: Gambar garis bilangan dan alat peraga papan pembagian ❖ Persiapan ke-3: Gambar garis bilangan dan alat peraga papan pembagian. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Unit Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghitung pembagian bilangan desimal dan bilangan asli. • Untuk memahami arti persamaan /rumus (desimal) x (bilangan asli) dengan menggunakan garis bilangan sebagai petunjuknya. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara menghitung (desimal) \div (bilangan asli satu digit).
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara melakukan perhitungan bersusun ketika pembagiannya lebih besar dari bilangan yang dibagi.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam kasus pembagian dengan nol di tempat pertama, adalah mungkin untuk menghitung dengan mempertimbangkan 0,1 atau 0,01 sebagai satu unit.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam cara pertama membagi dengan nol.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam tentang bagaimana menghitung pembagian berlanjut dan memahami metode perhitungan bersusun.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembagian dua bilangan asli yang menghasilkan bilangan desimal

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimana cara mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal?
- ❖ Bilangan desimal digunakan untuk apa?
- ❖ Bagaimana cara melakukan pemislian bilangan desimal ke bilangan asli?
- ❖ Apa saja contoh bilangan desimal?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pada Jam Ke-1 s/d 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian. Guru menjelaskan cara menyelesaikan soal isian dan soal cerita.
2. Guru memberi contoh penggunaan alat peraga papan pembagian.
3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan penggunaan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli. Perkirakan hasil bagi, cara menghitung soal pembagian $40,5 : 5$.
4. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok. Mengerjakan soal "Latihan" dan soal tambahan.
5. Guru memberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.
6. Guru memberikan instruksi pada siswa untuk saling membantu dalam mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
7. Guru memberikan instruksi pada siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.
8. Guru menginstruksikan kepada siswa yang belum bisa untuk meminta bantuan kepada siswa yang sudah bisa.
9. Guru memberikan soal dan lembar jawab yang diberikan kepada siswa.
10. Guru meberikan instruksi kepada siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

1. Prosedur Penilaian: Proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tertulis
3. Bentuk Penilaian : Tugas individu
4. Alat Penilaian: Soal tertulis
5. Rubik Penilaian

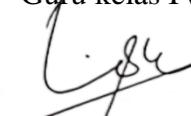
No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian. Guru menjelaskan cara menyelesaikan soal isian dan soal cerita.				
2.	Siswa mampu mempraktekkan penjelasan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.				
3.	Siswa bisa menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli. Perkirakan hasil bagi, cara menghitung soal pembagian $40,5 : 5$.				
4.	Siswa bisa mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok. Mengerjakan soal "Latihan" dan soal tambahan.				
5.	Siswa mampu pada saat diberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.				
6.	Siswa antusias dalam membantu teman yang belum bisa mengoperasikan alat peraga papan pembagian.				

7.	Siswa mampu bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.				
8.	Siswa bisa menerima dengan baik bantuan dari teman dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.				
9.	Siswa antusias dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.				
10.	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu				
Jumlah					

F. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Guru kelas IV


Sri Sumijarsih, S.Pd.SD
 NIP. 19681215 198910 2 001

Sumowono, 28 Maret 2023

Peneliti

As'Adun Akrom
 NIP.

Mengetahui
 Kepala Sekolah




Krsdi Y.B. S.Pd.SD
 NIP. 19660829 200501 1 001

**KISI-KISI SOAL MATEMATIKA
KELAS IV SEMESTER 2 KURIKULUM MERDEKA
SD NEGERI SUMOWONO
SIKLUS 1**

NO	MATERI	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	BAB 16 Operasi hitung pembagian bilangan desimal dengan pembagian bilangan asli	1. Memahami pembagian bilangan (desimal) / (bilangan asli) menggunakan garis bilangan sebagai petunjuk. 2. Memahami cara menghitung pembagian (desimal) / (bilangan asli) dan untuk memahami cara menulis angka.	1.1. Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dengan bantuan garis bilangan. 1.2. Siswa dapat menggunakan operasi pembagian pada bilangan desimal dan bilangan asli	Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	1
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	2
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	3
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	4
				Disajikan soal, siswa memahami tentang	Pilihan ganda	3	5

				pembagian bilangan desimal dan bilangan asli			
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	6
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	7
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	8
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	9
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	10
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	11
				Disajikan soal, siswa memahami tentang	Isian	6	12

				pembagian bilangan desimal dan bilangan asli			
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	13
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	14
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	15
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	16
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	17
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	18
				Disajikan soal, siswa memahami tentang	Uraian	8	19

				pembagian bilangan desimal dan bilangan asli			
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	20

**KISI-KISI SOAL MATEMATIKA
KELAS IV SEMESTER 2 KURIKULUM MERDEKA
SD NEGERI SUMOWONO
SIKLUS 2**

NO	MATERI	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	BAB 16 Operasi hitung pembagian bilangan desimal dengan pembagian bilangan asli	1. Memahami pembagian bilangan (desimal) / (bilangan asli) menggunakan garis bilangan sebagai petunjuk. 2. Memahami cara menghitung pembagian (desimal) / (bilangan asli) dan untuk memahami cara menulis angka.	1.3. Siswa mampu menghitung pembagian bilangan desimal dan bilangan asli. 1.4. Untuk memahami arti persamaan /rumus(desimal) x (bilangan bulat) dengan menggunakan garis bilangan sebagai petunjuknya.	Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	1
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	2
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	3
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	4
				Disajikan soal, siswa memahami tentang	Pilihan ganda	3	5

				pembagian bilangan desimal dan bilangan asli			
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	6
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	7
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	8
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	9
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Pilihan ganda	3	10
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	11
				Disajikan soal, siswa memahami tentang	Isian	6	12

				pembagian bilangan desimal dan bilangan asli			
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	13
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	14
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Isian	6	15
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	16
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	17
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	18
				Disajikan soal, siswa memahami tentang	Uraian	8	19

				pembagian bilangan desimal dan bilangan asli			
				Disajikan soal, siswa memahami tentang pembagian bilangan desimal dan bilangan asli	Uraian	8	20

LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS 1

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, atau d.

1. Sebuah tali memiliki panjang 7,5 m. Jika tali itu dipotong menjadi 3 bagian sama besar, maka setiap bagian yang di potong memiliki panjang ...
 - a. 2,5 m
 - b. 1,5 m
 - c. 3,5 m
 - d. 4,5 m
2. Wati membeli pita sepanjang 12,4 m. Kemudian dipotong 4 bagian, setiap bagian memiliki panjang ...
 - a. 2,1 m
 - b. 3,1 m
 - c. 4,1 m
 - d. 5,1 m
3. Dino membeli tali rafia sepanjang 9,3 m. Kemudian dipotong menjadi 3 bagian sama panjang, maka tiap bagian memiliki panjang ...
 - a. 3,1 m
 - b. 4,1 m
 - c. 5,1 m
 - d. 6,1 m
4. Ayah membeli kayu yang panjangnya 30,3 meter. Kemudian di potong menjadi 3 bagian sama panjang, berapa meter panjang kayu tiap bagian ...
 - a. 8,1 m
 - b. 9,1 m
 - c. 10,1 m
 - d. 11,1 m
5. Sebuah besi panjangnya 42 m. Jika di potong menjadi 5 bagian. Maka berapa meter tiap bagiannya ...
 - a. 6,4 m
 - b. 7,6 m
 - c. 5,4 m
 - d. 8,4 m
6. Berapa hasil dari $28,8 : 8 = \dots$
 - a. 5,8 m
 - b. 5,6 m
 - c. 3,8 m
 - d. 3,6 m
7. Berapa hasil bagi dari $46,4 : 8 = \dots$
 - a. 5,8 m
 - b. 5,6 m
 - c. 5,4 m
 - d. 5.2 m
8. Berapa hasil bagi dari $20,5 : 5 = \dots$
 - a. 4,4 m
 - b. 4,3 m
 - c. 4,2 m
 - d. 4,1 m

Lampiran 3e

Kunci jawaban
Lembar Evaluasi Siklus I

I Alihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. B | 7. B |
| 3. A | 8. D |
| 4. C | 9. D |
| 5. D | 10. A |

II Essai

11)
$$\begin{array}{r} 1,9 \\ 3 \overline{) 5,7} \\ \underline{3} \\ 27 \\ \underline{27} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban = 1,9

12)
$$\begin{array}{r} 6,3 \\ 8 \overline{) 50,4} \\ \underline{48} \\ 24 \\ \underline{24} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban = 6,3

13)
$$\begin{array}{r} 9,1 \\ 9 \overline{) 81,9} \\ \underline{81} \\ 9 \\ \underline{9} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban = 9,1

14)
$$\begin{array}{r} 4,1 \\ 4 \overline{) 16,4} \\ \underline{16} \\ 4 \\ \underline{4} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban = 4,1

15)
$$\begin{array}{r} 1,2 \\ 7 \overline{) 84} \\ \underline{7} \\ 14 \\ \underline{14} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban = 1,2

III Uraian

16) Diket : Tinggi tiang = 98,8 m
Diukur : 8 bagian

Dit : Panjang tiap bagian ?

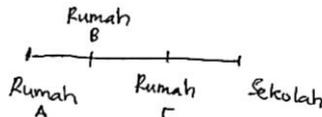
$$\begin{array}{r} \text{jawab : } \frac{12,35}{8 \overline{) 98,8}} \\ \underline{96} \\ 28 \\ \underline{24} \\ 40 \\ \underline{40} \\ 0 \end{array}$$

Jadi panjang tiap bagiannya = 12,35 m

17) Diket : jarak rumah ke sekolah = 64,2
jarak 2 rumah dan sekolah = 3

Dit : jarak antar rumah ?

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } \frac{21,4}{3 \overline{) 64,2}} \\ \underline{6} \\ 4 \\ \underline{3} \\ 12 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$$



Jadi jarak tiap rumah adalah = 21,4 m

18) Diket : Sumbangan beras 105 kg

Dibagi ke 42 orang

Dit : Per kg beras yang diterima ?

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } \frac{2,5}{42 \overline{) 105}} \\ \underline{84} \\ 210 \\ \underline{210} \\ 0 \end{array}$$

Jadi berat beras per kg = 2,5 kg

19) Diket : Tali sepanjang 34,5 m
Dipotong 5 bagian

Dit : Berapa panjang tiap bagian ?

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } \frac{6,9}{5 \overline{) 34,5}} \\ \underline{30} \\ 45 \\ \underline{45} \\ 0 \end{array}$$

Jadi panjang tiap bagian adalah 6,9 m

20) Diket : 8 karung pupuk
berat total 450 kg

Dit : Berat tiap karung ?

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } \frac{56,25}{8 \overline{) 450}} \\ \underline{40} \\ 50 \\ \underline{48} \\ 20 \\ \underline{16} \\ 40 \\ \underline{40} \\ 0 \end{array}$$

Jadi berat tiap Karung 56,25 kg

9. $37,8 : 7 = n$, maka nilai n adalah ...
- | | |
|----------|----------|
| a. 4,5 m | c. 4,1 m |
| b. 5,4 m | d. 5,1 m |
10. Hasil dari $48 : 5 = n$, maka nilai n adalah ...
- | | |
|----------|----------|
| a. 9,6 m | c. 9,4 m |
| b. 9,5 m | d. 9,3 m |

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

11. Fani membeli 6 karung gula dengan berat 36,6 kg. berapa berat tiap karung gula ...
12. Bapak membeli selang dengan panjang 64,4 meter, kemudian di potong – potong menjadi 8 bagian sama besar. Setiap bagian memiliki panjang ...
13. Berapa hasil bagi dari $90,9 : 9 = \dots$
14. $18,4 : 4 = n$, maka nilai n adalah ...
15. $124 : 8 = \dots$

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

16. Sebuah tiang memiliki tinggi 99,18 m. Kemudian tiang tersebut diukur menjadi 9 bagian sama panjang. Berapakah ukuran panjang tiap bagiannya ?
17. Ketika A berangkat ke sekolah dia melewati dua rumah untuk sampai ke sekolah. Yaitu rumah B dan C. Jarak antara rumah-rumah tersebut memiliki panjang yang sama. Jika jarak rumah A dengan sekolah adalah 61,2 m. maka jarak rumah A dengan rumah B adalah ...
18. Panitia bantuan bencana mendapatkan sumbangan beras seberat 150 kg dari para orang. Jika beras tersebut akan di bagikan ke pada 20 orang. Berapa kg beras yang akan diterima oleh setiap orang ?
19. Ibu waktu ke pasar membeli tali dengan panjang 125,5 m. Tali tersebut kemudian ibu potong – potong menjadi 5 bagian sama besar di gunakan untuk jemuran pakaian. Berapa meter kan panjang setiap potongan tali tersebut ?
20. Ayah membeli 12 karung pupuk yang digunakan untuk memupuk sayuran di kebun. Berat total 12 karung pupuk tersebut adalah 450. Berapakah berat setiap karung pupuk tersebut

Lampiran 3g

Kunci jawaban
lembar Evaluasi siklus 2

I Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. C | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. D | 9. B |
| 5. C | 10. A |

ii Essai

11)
$$\begin{array}{r} 6,1 \\ 6 \overline{) 36,6} \\ \underline{36} \\ 6 \\ \underline{6} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban 6,1 kg

12)
$$\begin{array}{r} 8,5 \\ 8 \overline{) 69,4} \\ \underline{64} \\ 40 \\ \underline{40} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban 8,5 m

13)
$$\begin{array}{r} 10,1 \\ 9 \overline{) 90,9} \\ \underline{90} \\ 9 \\ \underline{9} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban 10,1

14)
$$\begin{array}{r} 4,6 \\ 4 \overline{) 18,4} \\ \underline{16} \\ 24 \\ \underline{24} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban 4,6

15)
$$\begin{array}{r} 15,5 \\ 8 \overline{) 124} \\ \underline{8} \\ 44 \\ \underline{40} \\ 4 \\ \underline{4} \\ 0 \end{array}$$
 jawaban 15,5

uraian

- 16) Diket : Panjang tiang = 99,18 m
Dibagi 9 bagian
Dit : Panjang tiap bagian ?

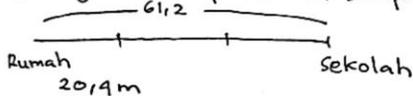
$$\begin{array}{r} \text{jawab : } 11,2 \\ 9 \overline{) 99,18} \\ \underline{99} \\ 18 \\ \underline{18} \\ 0 \end{array}$$

Jadi panjang tiap bagian tiang adalah 11,2 m

- 17) Diket : jarak rumah dengan sekolah 61,2 m
Dibatasi 2 rumah dan sekolah = 3
Dit : Jarak tiap rumah ?

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } 20,4 \\ 3 \overline{) 61,2} \\ \underline{60} \\ 12 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$$

Jadi jarak tiap rumah sampai sekolah 20,4 m



- 18) Diket : jumlah berat beras 150 kg
Dibagi 20 orang
Dit : Berat per kg beras

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } 7,5 \\ 20 \overline{) 150} \\ \underline{140} \\ 100 \\ \underline{100} \\ 0 \end{array}$$

Jadi berat per kg adalah 7,5 kg

- 19) Diket : Panjang tali 125,5 m
Dipotong 5 bagian
Dit : Panjang tiap bagian ?

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } 25,1 \\ 5 \overline{) 125,5} \\ \underline{10} \\ 25 \\ \underline{25} \\ 5 \\ \underline{5} \\ 0 \end{array}$$

Jadi panjang tiap tali 25,1 m

- 20) Diket : 12 karung pupuk
dengan berat 450 kg
Dit : Berat tiap karung ?

$$\begin{array}{r} \text{jawab : } 37,5 \\ 12 \overline{) 450} \\ \underline{36} \\ 90 \\ \underline{84} \\ 60 \\ \underline{60} \\ 0 \end{array}$$

Jadi berat tiap karung adalah 37,5 kg

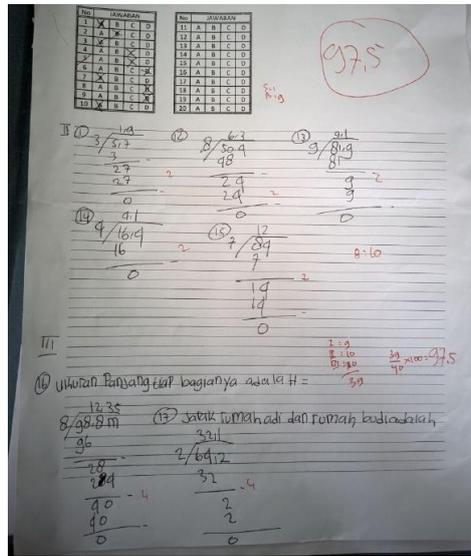
Lampiran 4

**PEDOMAN PENILAIAN SOAL TES EVALUASI
PADA SIKLUS I dan SIKLUS II**

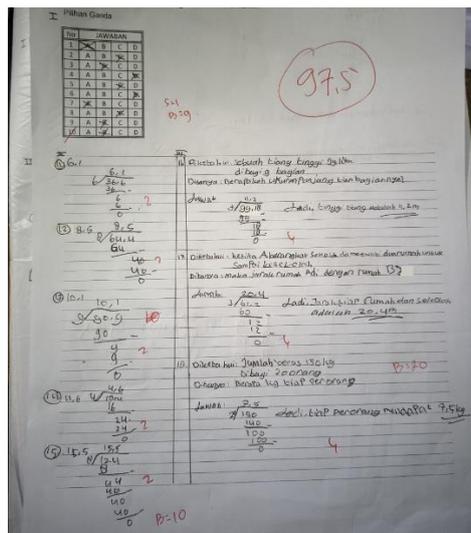
No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor	Jumlah Skor
1.	10 Soal Pilihan Ganda	1. Jawaban betul nilai 1 2. Jawaban salah nilai 0	10 x 1	10
3.	5 Soal Isian	1. Jawaban betul cara salah atau tanpa menggunakan cara pengerjakan nilai 1 2. Jawaban salah cara pengerjakan betul nilai 1 3. Jawaban betul cara pengerjaan betul nilai 2 4. Tidak menjawab nilai 0	5 x 2	10
4.	5 Soal Uraian	1. Jawaban betul, langkah – langkah pengerjakan betul, dan cara salah atau tanpa menggunakan cara pengerjakan nilai nilai 2 2. Jawaban betul, langkah – langkah pengerjakan salah atau tanpa langkah langkah, cara pengerjaan betul nilai 2 3. Jawaban salah , langkah – langkah pengerjakan betul cara pengerjaan betul nilai 1 4. Jawaban betul , langkah – langkah pengerjakan betul cara pengerjaan betul nilai 4 5. Tidak menjawab nilai 0	5 x 4	20
Jumlah Betul			40	
$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Betul}}{\text{Jumlah Betul Maksimal}} \times 100$			100	

Lampiran 5

HASIL NILAI EVALUASI SISWA PADA SIKLUS I dan SIKLUS II



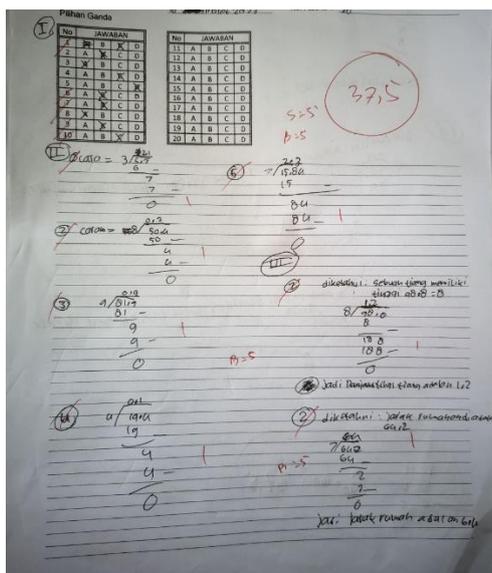
Penilaian hasil menulis cerpen dengan nilai tertinggi pada siklus I dari RDO



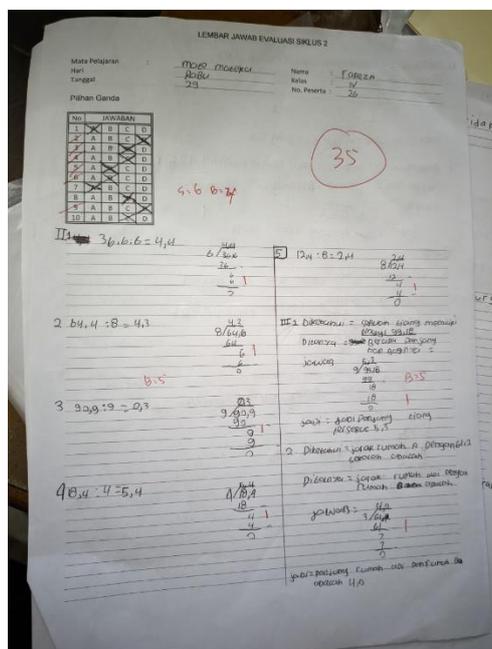
Penilaian hasil menulis cerpen dengan nilai tertinggi pada siklus II dari SJA

Nilai tertinggi dari evaluasi siklus I dan siklus II diatas sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	
			Siklus I	Siklus II
1	10 Soal Pilihan Ganda	10	9	9
2	5 Soal Isian	10	10	10
3	5 Soal Uraian	20	20	20
Total Skor		40	39	39
Nilai		100	97,5	97,5



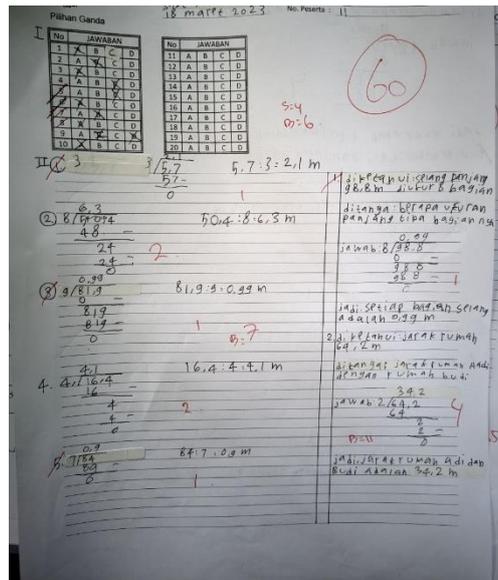
Penilaian hasil evaluasi dengan nilai terendah pada siklus I dari RAP



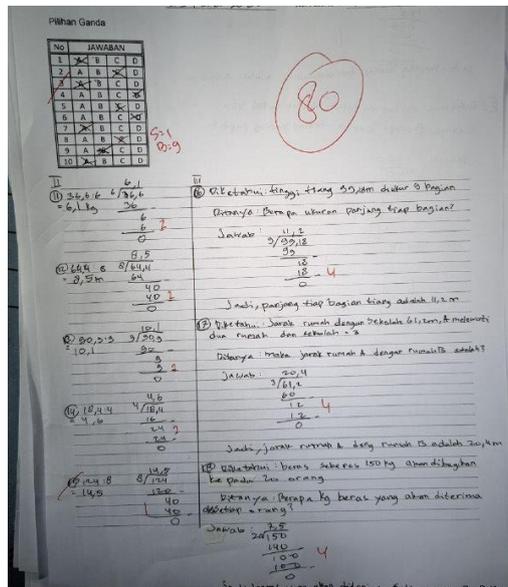
Penilaian hasil evaluasi dengan nilai terendah pada siklus II dari FRA

Nilai terendah dari evaluasi siklus I dan siklus II diatas sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	
			Siklus I	Siklus II
1	10 Soal Pilihan Ganda	10	5	4
2	5 Soal Isian	10	5	5
3	5 Soal Uraian	20	5	5
Total Skor		40	15	14
Nilai		100	37,5	35



Penilaian hasil evaluasi dengan nilai tengah pada siklus I dari GFKP



Penilaian hasil evaluasi dengan nilai tengah pada siklus II dari BCAP

Nilai tengah dari evaluasi siklus I dan siklus II diatas sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	
			Siklus I	Siklus II
1	10 Soal Pilihan Ganda	10	6	9
2	5 Soal Isian	10	7	9
3	5 Soal Uraian	20	11	14
Total Skor		40	24	32
Nilai		100	60	80

Lampiran 6a

NILAI EVALUASI SIKLUS I			
No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1	ARP	42,5	Tidak Tuntas
2	AK	65	Tuntas
3	AZL	92,5	Tuntas
4	BPK	40	Tidak Tuntas
5	BCAP	75	Tuntas
6	DAP	67,5	Tuntas
7	DIM	80	Tuntas
8	DKSN	70	Tuntas
9	FAR	47,5	Tidak Tuntas
10	FBK	50	Tidak Tuntas
11	GFKP	60	Tidak Tuntas
12	HKA	65	Tuntas
13	IMA	47,5	Tidak Tuntas
14	JFK	75	Tuntas
15	KAP	87,5	Tuntas
16	KLKA	47,5	Tidak Tuntas
17	NKZ	52,5	Tidak Tuntas
18	NRZ	40	Tidak Tuntas
19	NRR	62,5	Tidak Tuntas
20	RAP	37,5	Tidak Tuntas
21	ROS	37,5	Tidak Tuntas
22	RDO	97,5	Tuntas
23	SJA	82,5	Tuntas
24	TDR	57,5	Tidak Tuntas
25	UN	47,5	Tidak Tuntas
26	FRA	37,5	Tidak Tuntas
	Jumlah	1565	
	Nilai tertinggi	97,5	
	Nilai terendah	37,5	
	Rata-rata	60,19	

Lampiran 6b

NILAI EVALUASI SIKLUS II			
No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1	ARP	70	Tuntas
2	AK	80	Tuntas
3	AZL	82,5	Tuntas
4	BPK	72,5	Tuntas
5	BCAP	80	Tuntas
6	DAP	45	Tidak Tuntas
7	DIM	92,5	Tuntas
8	DKSN	97,5	Tuntas
9	FAR	82,5	Tuntas
10	FBK	75	Tuntas
11	GFKP	97,5	Tuntas
12	HKA	77,5	Tuntas
13	IMA	92,5	Tuntas
14	JFK	77,5	Tuntas
15	KAP	95	Tuntas
16	KLKA	85	Tuntas
17	NKZ	52,5	Tidak Tuntas
18	NRZ	77,5	Tuntas
19	NRR	82,5	Tuntas
20	RAP	47,5	Tidak Tuntas
21	ROS	85	Tuntas
22	RDO	97,5	Tuntas
23	SJA	97,5	Tuntas
24	TDR	72,5	Tuntas
25	UN	82,5	Tuntas
26	FRA	35	Tidak Tuntas
	Jumlah	1950	
	Nilai tertinggi	97,5	
	Nilai terendah	35	
	Rata-rata	78	

Lampiran 6c

PENINGKATAN NILAI EVALUASI PADA SIKLUS I DAN II			
No	Inisial Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	ARP	42,5	70
2	AK	65	80
3	AZL	92,5	82,5
4	BPK	40	72,5
5	BCAP	75	80
6	DAP	67,5	45
7	DIM	80	92,5
8	DKSN	70	97,5
9	FAR	47,5	82,5
10	FBK	50	75
11	GFKP	60	97,5
12	HKA	65	77,5
13	IMA	47,5	92,5
14	JFK	75	77,5
15	KAP	87,5	95
16	KLKA	47,5	85
17	NKZ	52,5	52,5
18	NRZ	40	77,5
19	NRR	62,5	82,5
20	RAP	37,5	47,5
21	ROS	37,5	85
22	RDO	97,5	97,5
23	SJA	82,5	97,5
24	TDR	57,5	72,5
25	UN	47,5	82,5
26	FRA	37,5	35
Rata-rata		60,19	78

KISI - KISI

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 1 (Jika aspek yang diamati tidak tampak/ sesuai)

Skor 2 (Jika aspek yang diamati tidak begitu tampak/sesuai)

Skor 3 (Jika aspek yang diamati sesuai)

Skor 4 (Jika aspek yang diamati sangat jelas/sesuai)

No	Aspek yang Diamati	Bentuknya cheklis
11.	Guru menjelaskan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.	√
12.	Guru memberi contoh penggunaan alat peraga papan pembagian.	√
13.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan penggunaan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.	√
14.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .	√
15.	Guru memebrikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.	√
16.	Guru memberikan instruksi pada siswa untuk saling membantu dalam mengoperasikan alat peraga papan pembagian.	√
17.	Guru memberikan instruksi pada siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.	√
18.	Guru menginstruksikan kepada siswa yang belum bisa untuk meminta bantuan kepada siswa yang sudah bisa.	√
19.	Guru memberikan soal dan lembar jawab yang diberikan kepada siswa.	√
20.	Guru meberikan instruksi kepada siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.	√

KISI – KISI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.
 Skor 4 (sangat sesuai)
 Skor 3 (sesuai)
 Skor 2 (kurang sesuai)
 Skor 1 (tidak sesuai)

Indikator	No	Aspek yang Diamati	Bentuknya cheklis
1. Terlibat aktif melakukan tugas terkait mata pelajaran tertentu	1	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.	√
	2	Siswa mampu mempraktekkan penjelasan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.	√
2. Aktif belajar kelompok di sekolah,	3	Siswa bisa menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.	√
	4	Siswa bisa mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .	√
3. Bersedia membantu teman tanpa mengharap imbalan,	5	Siswa mampu pada saat diberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.	√
	6	Siswa antusia dalam membantu teman yang belum bisa mengoperasikan alat peraga papan pembagian.	√
4. Menghargai teman di sekolah,	7	Siswa mampu bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.	√
	8	Siswa bis menerima dengan baik bantuan dari teman dalam menggunakan alat peraga papn pembagian.	√
5. Bersedia melakukan tugas terkait mata pelajaran tertentu	9	Siswa antusia dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.	√
	10	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu	√

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS 1

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono.

Sekolah : SDN Sumowono
 Nama Guru : Sri Sumijarsih, S.Pd.SD
 Kelas/Semester : IV / 2
 Hari /Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 1 (Jika aspek yang diamati kurang)

Skor 2 (Jika aspek yang diamati cukup)

Skor 3 (Jika aspek yang diamati baik)

Skor 4 (Jika aspek yang diamati sangat baik)

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Guru menjelaskan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.			\checkmark	
2.	Guru memberi contoh penggunaan alat peraga papan pembagian.		\checkmark		
3.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan penggunaan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.			\checkmark	

4.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .			√	
5.	Guru memberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.			√	
6.	Guru memberikan instruksi pada siswa untuk saling membantu dalam mengoperasikan alat peraga papan pembagian.			√	
7.	Guru memberikan instruksi pada siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.			√	
8.	Guru menginstruksikan kepada siswa yang belum bisa untuk meminta bantuan kepada siswa yang sudah bisa.			√	
9.	Guru memberikan soal dan lembar jawab yang diberikan kepada siswa.				√
10.	Guru meberikan instruksi kepada siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.				√
Jumlah		31			
Nilai		77,5			

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS 2

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono.

Sekolah : SDN Sumowono
 Nama Guru : Sri Sumijarsih, S.Pd.SD
 Kelas/Semester : IV / 2
 Hari /Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.
 Skor 1 (Jika aspek yang diamati kurang)
 Skor 2 (Jika aspek yang diamati cukup)
 Skor 3 (Jika aspek yang diamati baik)
 Skor 4 (Jika aspek yang diamati sangat baik)

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Guru menjelaskan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.				√
2.	Guru memberi contoh penggunaan alat peraga papan pembagian.			√	
3.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan penggunaan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.			√	
4.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .				√

5.	Guru memberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.				√
6.	Guru memberikan instruksi pada siswa untuk saling membantu dalam mengoperasikan alat peraga papan pembagian.				√
7.	Guru memberikan instruksi pada siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.			√	
8.	Guru menginstruksikan kepada siswa yang belum bisa untuk meminta bantuan kepada siswa yang sudah bisa.			√	
9.	Guru memberikan soal dan lembar jawab yang diberikan kepada siswa.				√
10.	Guru memberikan instruksi kepada siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.				√
Jumlah					36
Nilai					90

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

Lampiran 7d

Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
		Skor	Skor
1	Guru menjelaskan pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.	3	4
2	Guru memberi contoh penggunaan alat peraga papan pembagian.	2	3
3	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan penggunaan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.	3	3
4	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .	3	4
5	Guru memberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.	3	4
6	Guru memberikan instruksi pada siswa untuk saling membantu dalam mengoperasikan alat peraga papan pembagian.	3	4
7	Guru memberikan instruksi pada siswa bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.	3	3
8	Guru menginstruksikan kepada siswa yang belum bisa untuk meminta bantuan kepada siswa yang sudah bisa.	3	3
9	Guru memberikan soal dan lembar jawab yang diberikan kepada siswa.	4	4
10	Guru meberikan instruksi kepada siswa pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu.	4	4
Jumlah		31	36
Nilai		77,5	90
kategori		Baik	Sangat Baik

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

SIKLUS 1

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono

Sekolah : SDN Sumowono
 Nama anak : Umi Naviah
 Kelas/Semester : IV / 2
 Hari /Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 4 (Sangat Baik)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.			√	
2	Siswa mampu mempraktekkan penjelasan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.		√		
3	Siswa bisa menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.		√		
4	Siswa bisa mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .		√		

5	Siswa mampu pada saat diberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.		√		
6	Siswa antusias dalam membantu teman yang belum bisa mengoperasikan alat peraga papan pembagian.		√		
7	Siswa mampu bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.		√		
8	Siswa bisa menerima dengan baik bantuan dari teman dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.			√	
9	Siswa antusias dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.			√	
10	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu			√	
Jumlah Skor		24			
Rata-rata		60			

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

SIKLUS 2

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono

Sekolah : SDN Sumowono
 Nama anak : Safiyya Jihan Atikasari
 Kelas/Semester : IV / 2
 Hari /Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 4 (Sangat Baik)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.				√
2	Siswa mampu mempraktekkan penjelasan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.				√
3	Siswa bisa menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.			√	
4	Siswa bisa mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .			√	
5	Siswa mampu pada saat diberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.		√		

6	Siswa antusias dalam membantu teman yang belum bisa mengoperasikan alat peraga papan pembagian.		√		
7	Siswa mampu bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.			√	
8	Siswa bisa menerima dengan baik bantuan dari teman dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.			√	
9	Siswa antusias dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.				√
10	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu				√
Jumlah Skor		32			
Rata-rata		80			

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

SIKLUS 2

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Papan Pembagian Siswa Kelas IV SD Negeri Sumowono

Sekolah : SDN Sumowono
 Nama anak : Kanaya Aulia Putri
 Kelas/Semester : IV / 2
 Hari /Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 4 (Sangat Baik)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli menggunakan alat peraga papan pembagian.				√
2	Siswa mampu mempraktekkan penjelasan guru dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.				√
3	Siswa bisa menggunakan alat peraga papan pembagian dalam pembelajaran matematika materi pembagian bilangan desimal dengan bilangan asli.			√	
4	Siswa bisa mengoperasikan papan pembagian secara berkelompok .			√	
5	Siswa mampu pada saat diberikan kesempatan untuk membantu siswa yang lain dalam kelompok tersebut.			√	

6	Siswa antusias dalam membantu teman yang belum bisa mengoperasikan alat peraga papan pembagian.			√	
7	Siswa mampu bersabar dalam membantu siswa yang kesulitan mengoperasikan alat peraga papan pembagian.			√	
8	Siswa bisa menerima dengan baik bantuan dari teman dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.			√	
9	Siswa antusias dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.				√
10	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan tugas dari guru secara individu				√
Jumlah Skor		33			
Rata-rata		82,5			

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	84 – 100	Sangat Baik
2	65 – 83	Baik
3	44 – 64	Cukup
4	25 – 43	Kurang

Lampiran 7f

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARP	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27	67,5	Baik
2	AK	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26	65	Baik
3	AZL	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	29	72,5	Baik
4	BPK	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27	67,5	Baik
5	BCAP	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	70	Baik
6	DAP	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	67,5	Baik
7	DIM	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	29	72,5	Baik
8	DKSN	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25	62,5	Baik
9	FAR	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27	67,5	Baik
10	FBK	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28	70	Baik
11	GFKP	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	28	70	Baik
12	HKA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
13	IMA	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26	65	Baik
14	JFK	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	29	72,5	Baik
15	KAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik
16	KLKA	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27	67,5	Baik
17	NYZ	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27	67,5	Baik
18	NRZ	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26	65	Baik
19	NRR	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26	65	Baik
20	RAP	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25	62,5	Baik
21	ROS	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	25	62,5	Baik
22	RDO	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	25	62,5	Baik
23	SJA	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	28	70	Baik
24	TDR	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25	62,5	Baik
25	UN	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24	60	Cukup Baik
26	FRA	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25	62,5	Baik
Jumlah												1745		
Rata-rata												67,12		

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARP	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82,5	Sangat Baik
2	AK	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	31	77,5	Baik
3	AZL	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82,5	Sangat Baik
4	BPK	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	30	75	Baik
5	BCAP	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	80	Baik
6	DAP	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	29	72,5	Baik
7	DIM	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	80	Baik
8	DKSN	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	31	77,5	Baik
9	FAR	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	31	77,5	Baik
10	FBK	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	31	77,5	Baik
11	GFKP	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	80	Baik
12	HKA	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	80	Baik
13	IMA	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	28	70	Baik
14	JFK	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82,5	Sangat Baik
15	KAP	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34	85	Sangat Baik
16	KLKA	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	31	77,5	Baik
17	NYZ	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	28	70	Baik
18	NRZ	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	30	75	Baik
19	NRR	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	80	Baik
20	RAP	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	28	70	Baik
21	ROS	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	29	72,5	Baik
22	RDO	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	80	Baik
23	SJA	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	80	Baik
24	TDR	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	31	77,5	Baik
25	UN	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	29	72,5	Baik
26	FRA	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26	65	Baik
Jumlah												2000		
Rata-rata												76,92		

Lampiran 7h

PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I DAN II

No	Inisial Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	ARP	67,5	82,5
2	AK	65	77,5
3	AZL	72,5	82,5
4	BPK	67,5	75
5	BCAP	70	80
6	DAP	67,5	72,5
7	DIM	72,5	80
8	DKSN	62,5	77,5
9	FAR	67,5	77,5
10	FBK	70	77,5
11	GFKP	70	80
12	HKA	72,5	80
13	IMA	65	70
14	JFK	72,5	82,5
15	KAP	75	85
16	KLKA	67,5	77,5
17	NYZ	67,5	70
18	NRZ	65	75
19	NRR	65	80
20	RAP	62,5	70
21	ROS	62,5	72,5
22	RDO	62,5	80
23	SJA	70	80
24	TDR	62,5	77,5
25	UN	60	72,5
26	FRA	62,5	65
Rata-rata		67,12	76,92

DOKUMENTASI PADA SIKLUS I
HARI SABTU TANGGAL 18 MARET 2023

FOTO	KETERANGAN
	<p>Guru menjelaskan mata pelajaran matematika materi pembagian. Guru memperkenalkan alat peraga papan pembagian dan memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan alat peraga tersebut untuk membantu siswa dalam menghitung soal – soal pembagian.</p>
	<p>Guru mempraktekan cara menggunakan alat peraga papan pembagian dalam menghitung soal pembagian.</p>
	<p>Guru memberikan pengarahan untuk siswa mencoba menggunakan alat peraga papan pembagian tersebut secara berkelompok.</p>
	<p>Siswa saling membantu kepada siswa yang lain yang belum paham dalam menggunakan alat peraga papan pembagian.</p>

DOKUMENTASI PADA SIKLUS II
HARI RABU TANGGAL 29 MARET 2023

FOTO	KETERANGAN
	<p>Seperti pada aktivitas pada siklus I Guru menjelaskan mata pelajaran matematika materi pembagian. Dalam hal ini guru memperdalam materi pada masalah di siklus I yaitu cara mengerjakan soal isian dan soal cerita.</p>
	<p>Guru mempraktekan kembali cara menggunakan alat peraga papan pembagian dalam menghitung soal pembagian. Sebelumnya guru menyuruh siswa untuk duduk secara berkelompok</p>
	<p>Guru memberikan pengarahannya untuk siswa mencoba menggunakan alat peraga papan pembagian tersebut. Guru membantu siswa yang merasa kesulitan</p>
	<p>Siswa saling membantu kepada siswa yang lain yang belum paham dalam menggunakan alat peraga papan pembagian. Mereka dengan sabar saling membantu.</p>